

**KARYA
RANCANGAN**



**PERANCANGAN RUMAH TINGGAL
BAPAK Gunawan SH
JL. Pulo Raya VI No 4, Kebayoran Baru, Jakarta
TAHUN 2004**

KARYA RANCANGAN ARSITEKTUR

Oleh:
RUMIATI ROSALINE TOBING.Ir, MT.

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
Desember 2004**

PROYEK RUMAH TINGGAL
JALAN PULO RAYA VI No 4, KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN

JUDUL PROYEK : Rumah Tinggal Bapak Gunawan SH
TAHUN : 2004
LOKASI : Jalan Pulo Raya I No 4, Jakarta Selatan

PEMILIK

- Bapak Gunawan SH

ARSITEK

- Ir. Rumiati R Tobing, MT., (Arsitek Utama) beralamat di Jalan Setrawangi I No 11, Bandung
- Nani Lestari, ST. (Arsitek Junior), Beralamat di Jalan Semar No 4, Bandung..

SUB-KONSULTAN

- Ir. Ishak Gunawan (Struktur)
- Ir. Freddie Lim (Struktur dan Utilitas)
- Sylvia Esther SH (Perizinan)

KONTRAKTOR

- Ir. Albert Husin MT

DATA

Luas Tapak : 300 m²
Kondisi Eksisting : Bangunan tua yang diratakan dengan tanah
KDB : 60 %
GSB depan : 3 m

GSB samping-belakang	: 3 m
Luas Bangunan	: 376 m ²
Jumlah Lantai	: 3 lantai
Luas Lantai Dasar/ 1	: 154 m ²
Luas Lantai 2	: 168 m ²
Luas Lantai 3	: 36 m ²
Perancangan	: Juni 2004 – Agustus 2004
Pembangunan	: Tahun 2005
Perolehan Proyek	: Penunjukan Langsung
Sumber Dana	: Pribadi
Lingkup Pekerjaan	: <ul style="list-style-type: none"> - Pematangan tapak - Gambar pra-rancangan - Pengembangan rancangan - Rancangan konstruksi - RKS - RAB - Pengawasan berkala

PROGRAM/ TOR

- Merancang rumah tinggal kembar (kopel) 2 lantai untuk keluarga kakak beradik, masing-masing memiliki 2 orang anak. Terletak pada satu tapak masing-masing dengan luas 168 m² di kawasan bagian selatan kota Jakarta.
- Kondisi tanah dengan kontur relatif datar, sehingga perancangan dapat diarahkan pada fungsi rumah tinggal.
- Harus mengantisipasi jalan di bagian muka tapak yang memiliki lebar 6 m sehingga mempengaruhi perletakan jalan masuk utama ke masing-masing tapak.
- Keinginan pengguna/klien untuk menampilkan sosok bentuk yang mengacu pada arsitektur dengan bentuk simpel (*simplicity architecture*),

dengan memanfaatkan tapak semaksimal mungkin terhadap fungsi-fungsi yang diinginkan ada.

- Satu kamar tidur anak dan kamar tidur utama terletak di lantai 2 (dua) dengan dilengkapi ruang duduk sebagai ruang bersama. Untuk membantu pencahayaan alami maka dibentuk teras kearah belakang.
- Pada lantai dasar terdapat garasi, ruang penerima, ruang keluarga dan *pantry*, dapur,kamar tidur pembantu dan gudang penyimpanan peralatan.
- Pada lantai 3 (tiga) diletakkan kamar tidur pembantu dan tempat cuci/jemur.

KEBUTUHAN RUANG

Pada lantai dasar (*ground floor*) diletakkan :

- Jalan masuk, garasi dan teras depan sebagai area penerima.
- *Carport* di muka garasi untuk satu mobil.
- Ruang tamu dan tangga menuju ke lantai dua.
- Ruang makan dan ruang keluarga.
- Dapur dan kamar mandi/WC tamu.
- Ruang tidur tamu dan kamar mandi/wc dalam.
- Teras belakang.
- Ruang tangga servis untuk ke lantai dua.

Dari ruang dapur terdapat pintu penghubung antara kedua rumah.

Pada lantai dua diletakkan :

- Ruang tidur utama yang dilengkapi dengan kamar mandi/WC.
- Ruang duduk dengan balkon yang memiliki *view* kearah muka.
- Ruang keluarga dan balkon dengan *view* ke arah belakang.
- Ruang tidur anak dan kamar mandi/WC.
- Ruang tidur pembantu yang dicapai melalui tangga servis.

Pada lantai tiga (*roof top*) diletakkan :

- Ruang tidur pembantu.
- Ruang cuci dan tempat jemur.

KONSEP

Rumah tinggal keluarga sebagai kakak beradik.

LATAR BELAKANG

Kebutuhan klien akan rumah tinggal kakak beradik dengan tipe yang sama atau kopel menjadi landasan utama dalam merancang.

Dari lokasi yang memiliki kontur relatif datar namun terletak pada jalan yang cenderung tergenang air bila musim penghujan , rancangan diarahkan untuk lebih tinggi dari muka jalan. Ruang-ruang tidur yang minimalis dan nyaman, ruang keluarga, carport serta garasi untuk menampung parkir kendaraan dijadikan sebagai titik perhatian awal.

Pencapaian ke bangunan rumah tinggal dilakukan dari bagian tengah tapak untuk kedua bagian. Langsung diterima oleh teras yang sekaligus berfungsi sebagai area bukaan jendela untuk memasukkan aliran udara alami.

Dalam proses perancangan secara keseluruhan, massa dan bentuk bangunan rumah tinggal kopel diarahkan pada kondisi tapak lokasi yang terletak di kawasan dengan peruntukan perumahan dengan tipe rumah tinggal yang luasnya menengah. Iklim tropis yang menyebabkan suhu panas di kota Jakarta, serta ketersediaan bahan bangunan di sekitar kawasan.

Bentuk atap bangunan adalah atap perisai dikombinasikan dengan atap datar (*flat roof*), bentuk ini dipilih karena pada atap datar akan diletakkan tempat cuci dan jemur.

TAPAK DAN PERLETAKAN MASSA

Tapak berbentuk empat persegi panjang menghadap ke jalan lingkungan yang lebarnya lebih kurang 6 meter,

Pencapaian atau jalan utama untuk masuk ke bangunan rumah tinggal kopol diletakkan pada bagian tengah tapak.

Setelah melewati jalur masuk utama pada area muka bangunan, dipersiapkan *carport* sebagai tempat parkir kendaraan mobil di luar, khususnya untuk menampung parkir mobil tamu.

Massa bangunan dirancang agar terletak seimbang pada tapak, terutama dengan melihat kondisi tapak yang tidak terlalu luas.

BENTUK MASSA & RUANG

Pada area muka rumah ditempatkan teras yang dicapai melalui tangga. Melalui teras langsung dapat dicapai ruang tamu dengan luas yang cukup untuk menerima tamu. Bersatu dengan ruang tamu terdapat ruang tangga untuk pencapaian ke lantai dua.,

Pada lantai dua, setelah ruang tangga terdapat ruang duduk bersatu dengan ruang makan yang dapat langsung ke teras luar berukuran cukup, serta memiliki view kearah taman belakang . Selanjutnya melalui ruang duduk dapat masuk kamar tidur anak dan dapur. Dari ruang duduk dapat pula dicapai gudang dan kamar mandi/WC tamu.

Melalui ruang tangga lantai dua ke arah atas dapat dicapai lantai tiga (*roof top*), dimana diletakkan satu kamar pembantu dan area tempat cuci dan jemur.

Pembagian zona pada tapak diawali dengan ruang penerima berupa *carport* dan teras muka, khusus ke area ruang tamu.

Dari area pelayanan/servis melalui dapur dapat masuk ke ruang makan dan ruang keluarga.

Dari ruang keluarga dapat langsung ke teras belakang dan ke ruang tangga untuk menuju lantai dua. Ruang keluarga bersatu dengan ruang makan. Ruang keluarga ini terhubung langsung dengan teras belakang.

Bukaan dari seluruh ruang-ruang dalam bangunan diletakkan dengan memperhitungkan dimensi dan tipe agar cahaya alami dapat masuk seoptimal mungkin. Tipe bukaan jendela dari bagian bawah dinding untuk ruang-ruang semi publik seperti ruang tamu, ruang duduk dan ruang makan. Tipe bukaan jendela dengan tinggi 80 cm dari bawah dinding untuk ruang-ruang yang bersifat privat yaitu ruang-ruang tidur serta ruang yang bersifat servis yaitu dapur dan kamar tidur pembantu.

Pemanfaatan bahan bangunan untuk selubung bangunan sebagian besar adalah kombinasi dari batu alam, kaca, dinding bata dan kayu yang menjadi elemen utama untuk mengekspresikan kesan bangunan rumah tropis.

Semua ruang tidur diletakkan dengan prinsip utama untuk memenuhi kenyamanan privat bagi penggunanya.

Halaman belakang bangunan rumah terutama berfungsi sebagai penangkap udara untuk membantu pengudaraan alami bagi seluruh ruang-ruang dalam bangunan.

Dari ruang garasi terdapat pintu penghubung untuk ke area servis.

Ventilasi silang diterapkan untuk ruang dalam bangunan rumah, dimana interior/ruang dalam direncanakan dengan konsep kompak, artinya mebeler dibuat sesimpel mungkin dari bahan kayu dengan warna-warna modern dan alami untuk membuat ruangan terasa lebih luas dan nyaman, ditunjang pula oleh penggunaan dan tata letak elemen-elemen pencahayaan buatan.

STRUKTUR DAN KONSTRUKSI

Sistem konstruksi bangunan rumah ini dirancang dengan menggunakan konstruksi beton, dengan konstruksi atap perisai dari bahan baja ringan prya,

dikombinasikan dengan atap datar pelat beton berdasarkan konstruksi yang memenuhi persyaratan.

Struktur bawah menggunakan pondasi sumuran yang dinilai paling cocok untuk kondisi tanah setelah proses sondir. Struktur utama bangunan menggunakan sistem beton bertulang, dinding menggunakan pasangan bata $\frac{1}{2}$ batu diplester dan finish batu alam, kaca, kayu dan cat.

MEKANIKAL ELEKTRIKAL

Pada bangunan rumah tinggal kopel ini direncanakan pengudaraan alami dengan sistem aliran udara silang, namun mengingat bahwa rumah kopel merupakan bangunan dengan perletakan rapat, maka pada ruang-ruang kamar tidur dan ruang keluarga menggunakan sistem AC dengan cara split. Hal tersebut adalah untuk memenuhi penghawaan sesuai dengan kondisi yang dikehendaki oleh keluarga pemilik bangunan rumah kopel.

Sistem pembuangan air kotor menggunakan septic tank dengan bak beton yang diletakkan di bagian muka tapak, sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Sumber air bersih adalah dari PDAM DKI Jakarta, yang diambil dengan menggunakan penampungan air pada bak bawah tanah di halaman belakang bangunan rumah. Selain itu air juga diambil dari sumber air bersih berupa sumur bor yang terletak di area halaman belakang melalui pompa, disalurkan ke tanki reservoir yang diletakkan pada lantai tiga belakang bangunan dengan konstruksi rangka baja serta memenuhi ketinggian sesuai persyaratan yang berlaku di kota Jakarta. Kondisi perletakan tanki air disesuaikan agar mekanismenya bisa mencapai seluruh bagian yang memerlukan dengan sistem *down-feed/gravitasi*, termasuk untuk memenuhi tekanan air dalam memenuhi kebutuhan air panas.

FISIKA BANGUNAN

Iklim kota Jakarta beberapa tahun terakhir cenderung panas, kondisi tersebut diantisipasi dengan memaksimalkan bukaan ke seluruh arah yaitu bagian depan dan bagian belakang bangunan rumah kopel, baik di lantai dasar maupun di lantai dua, meminimalkan pantulan panas dari perkerasan di luar rumah, mengefektifkan udara masuk dan keluar serta membuat ruang terbuka hijau/taman di bagian muka dan belakang bangunan guna menciptakan pergerakan udara di dalam bangunan rumah (*cross-ventilation*).

Bagian depan bangunan rumah tinggal kopel menghadap langsung ke arah jalan lingkungan, pada area entrance dibuat bukaan berupa kaca untuk aksen, dan jendela. Pada ruang duduk dan ruang makan dibuat bukaan jendela untuk membantu ventilasi silang.

Ventilasi silang untuk ruang dalam bangunan rumah tinggal juga dibantu dengan bukaan berupa *bovenlicht* diseluruh bangunan ke arah ruang terbuka, dalam hal ini khususnya ke arah muka dan belakang..

MATERIAL, WARNA & FINISHING

Pembentukan tampak-tampak bangunan dilakukan melalui perletakan bukaan jendela dengan topi pada seluruh bagian bangunan rumah tinggal kopel dan pemanfaatan batu alam tempel dengan proporsi tertentu. Finishing cat pada bangunan bernuansa gradasi warna abu-abu kombinasi dengan warna coklat muda, yang dimaksudkan untuk memperlihatkan nuansa kesederhanaan dan kontemporer (*contemporary looks*) dari bangunan rumah tinggal kopel yang berlokasi pada suatu kawasan perumahan di Kebayoran Baru..

Penggunaan atap perisai dengan penutup genteng beton dilakukan untuk memperkuat konsep tropis, sebagai penggenapan bentuk bangunan rumah tinggal yang nyaman.

EVALUASI PROSES PERANCANGAN

Keberadaan rumah tinggal kopel yang lebih tinggi sekitar 1.5 meter dari muka jalan Pulo Raya VI adalah untuk mengantisipasi terjadinya genangan air kedalam bangunan, pada waktu musim penghujan.

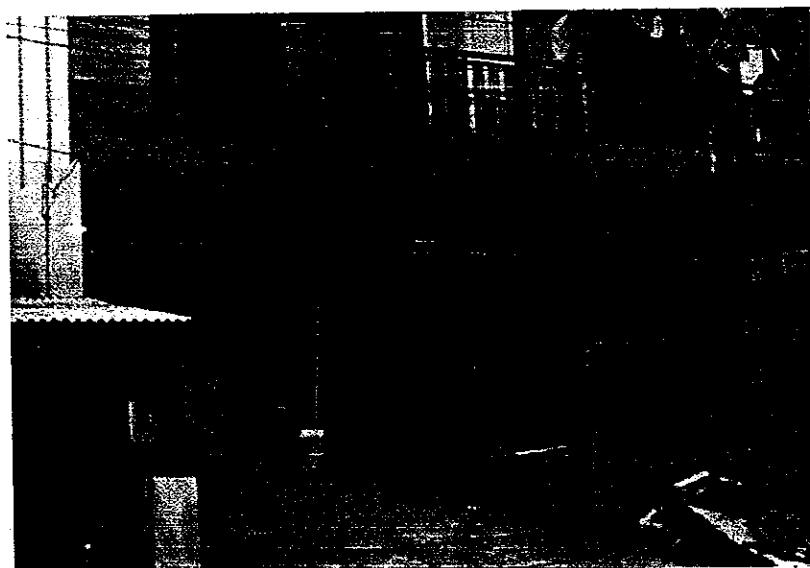
Untuk itu bangunan rumah tinggal kopel secara keseluruhan harus disesuaikan terhadap keberadaannya. Terutama terhadap kondisi proporsi ketinggian bangunan terhadap kondisi bangunan disekitarnya.

Kebutuhan bangunan rumah tinggal terhadap kelengkapan bangunan yaitu sistem utilitas, direncanakan dengan menyesuaikannya terhadap kebutuhan para pengguna khususnya terhadap jumlah penghuni rumah tinggal.

Perancangan bangunan rumah tinggal kopel dilengkapi juga dengan perancangan seluruh interior ruang dalam. Hal ini dilakukan agar keserasian pada ruang dalam dapat dicapai sesuai dengan konsep menyeluruh.

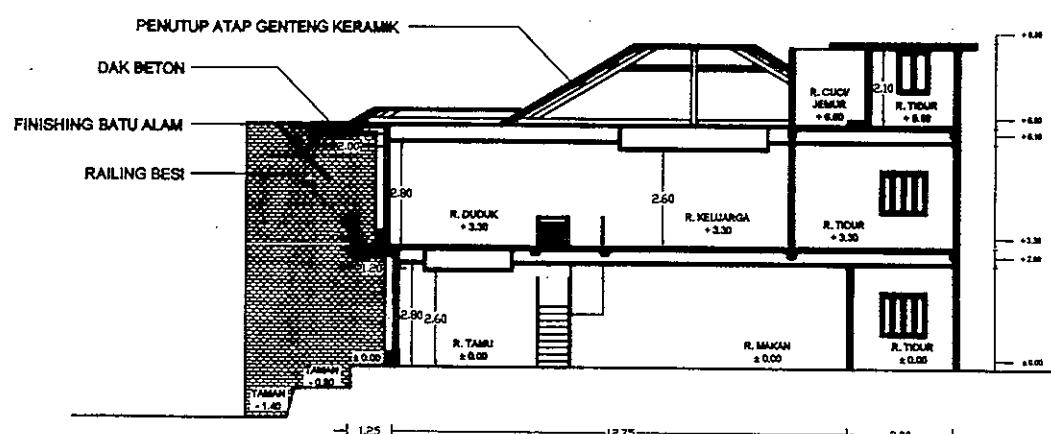
DAFTAR FOTO

Gambar memperlihatkan kondisi bangunan rumah tinggal



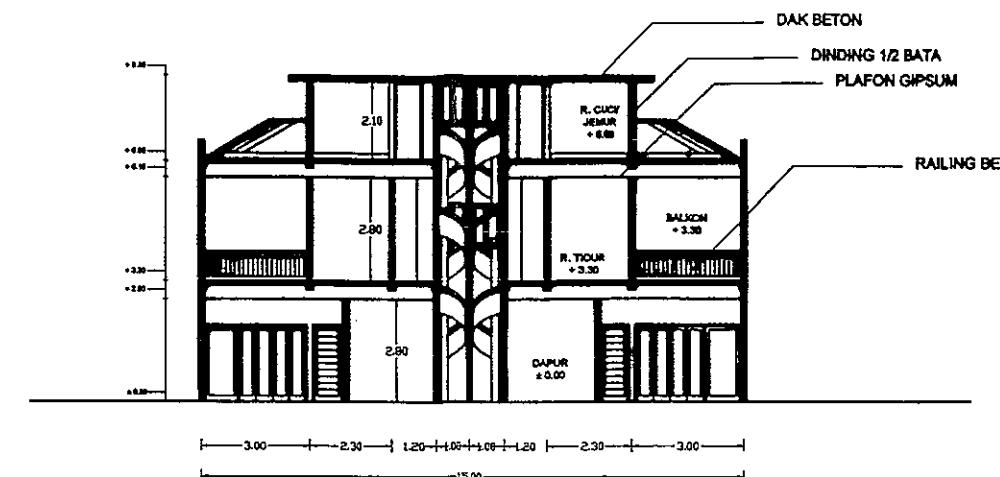
| name project :

RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO. 14
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



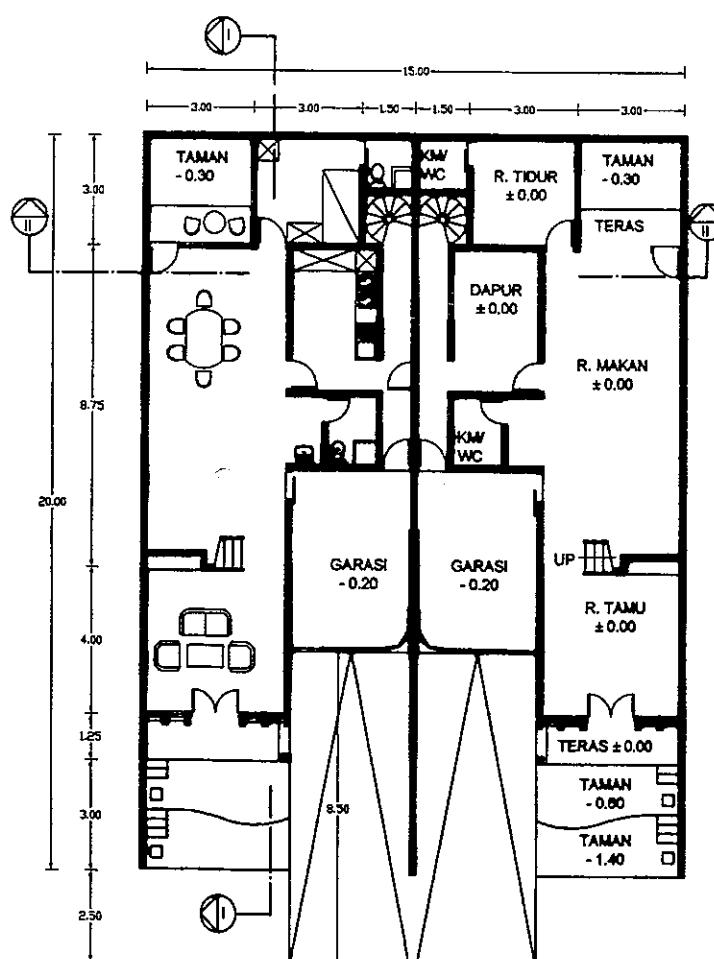
POTONGAN I - I

SKALA 1 : 100



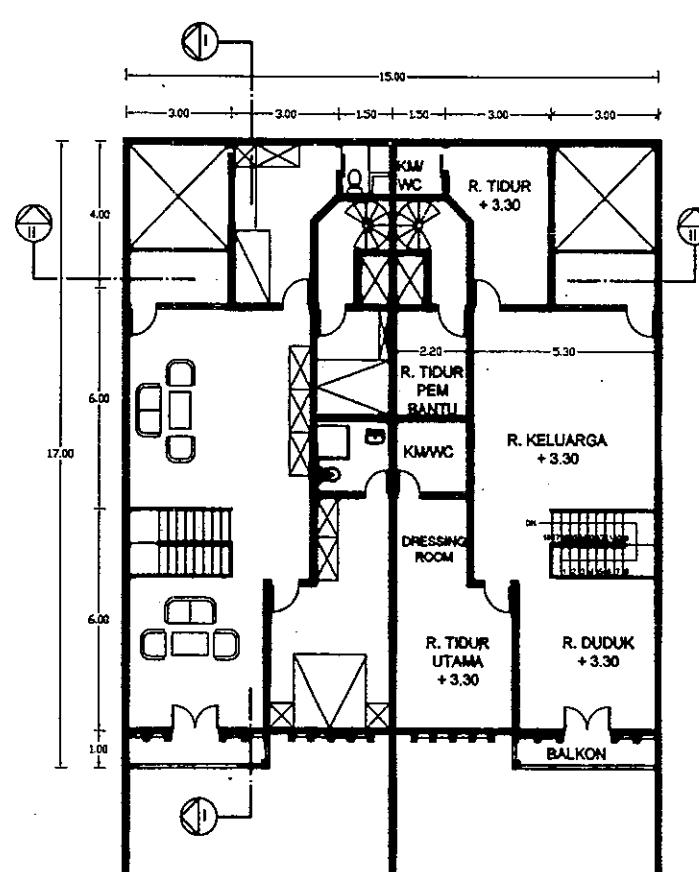
POTONGAN II - II

SKALA 1 : 10



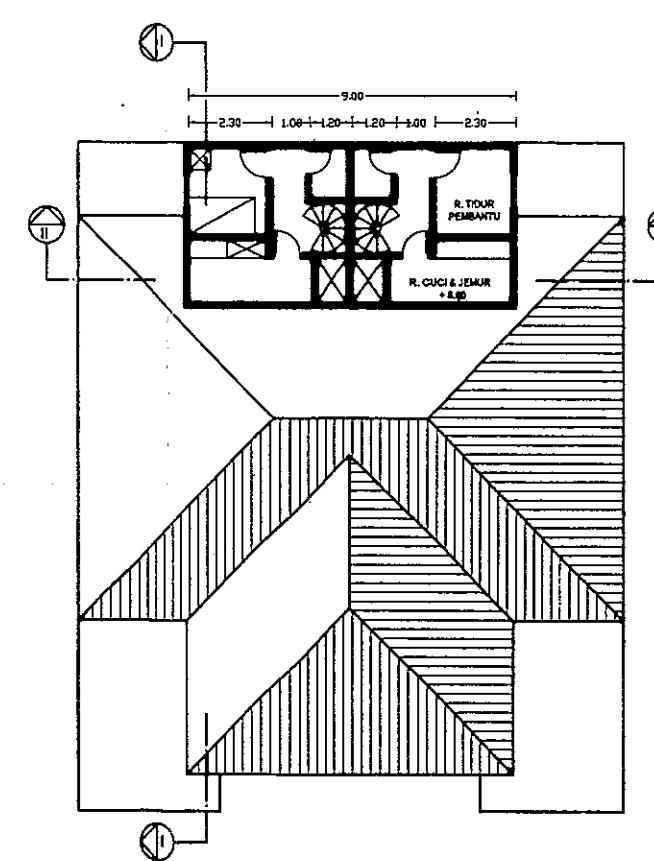
DENAH LT. 1

SKALA 1:100



DENAH LT. 2

SKALA 1:1



DENAH LT. 3

SKALA 1:10

Judul Gambar :

Skala 1:100

Senior Architect :
RUMMATH R. TOBIN

Junior Architect :
NANI LESTARI

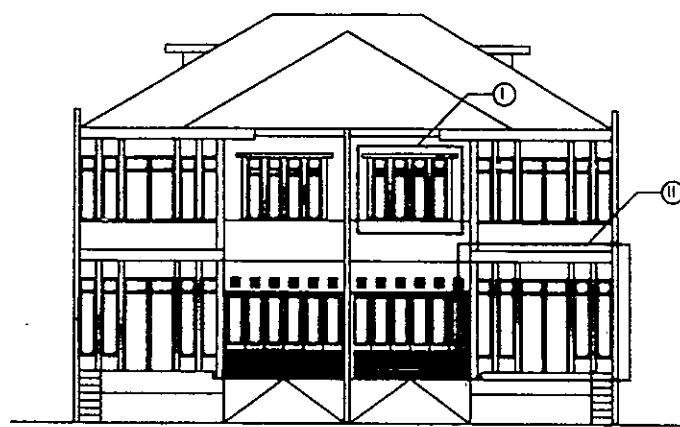
Digambar oleh :
NANI LESTARI

Tanggal :
AGUSTUS 2004

Nomor Halaman : 1/15

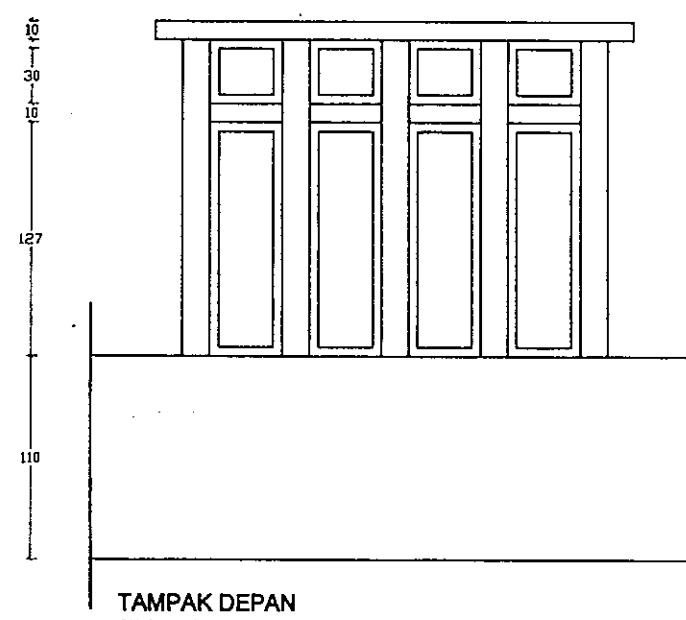
| Name proyek :

RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO. 14
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



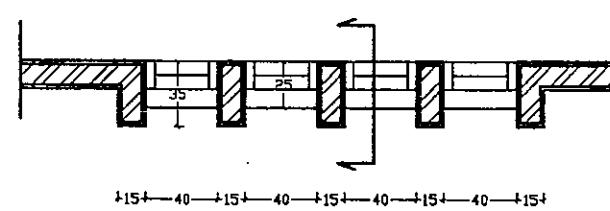
TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 100



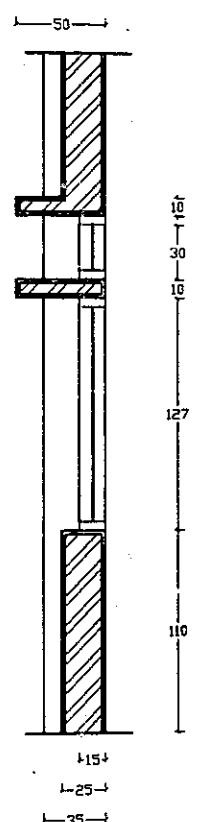
TAMPAK DEPAN
SKALA 1:20

GRAHA 1.2



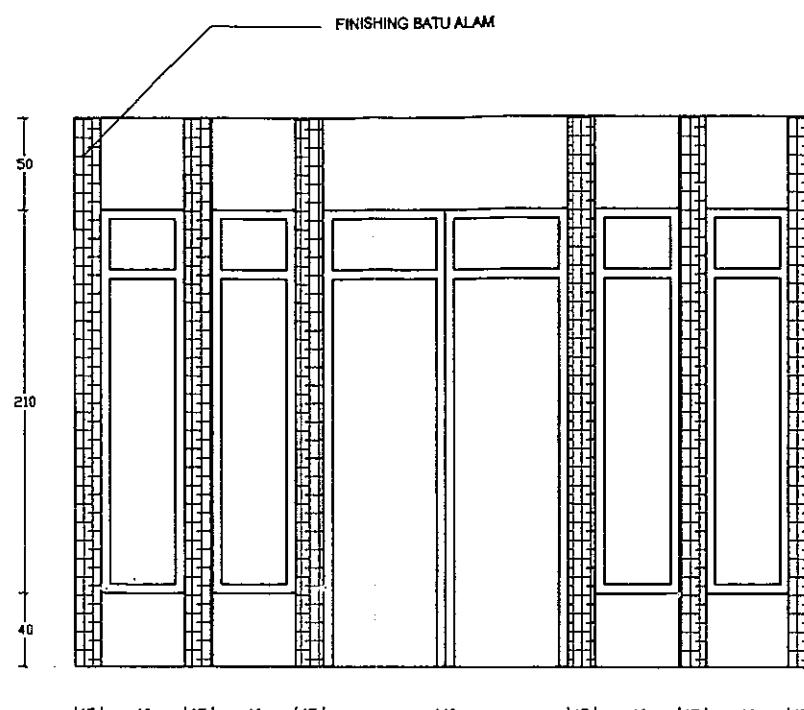
DENAH
SKALA 1:20

SKALA 1:2

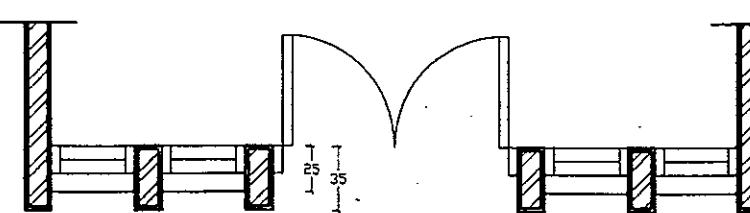


POTONGAN
SKALA 1 : 20

SKALA 1:2



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:20



DENAH
SKALA 1:20

DETAIL II

Judul Gambar :

TAMPAK &
DETAIL TAMPAK

Skala 1:100 / 1:20

Senior Architect :

Junior Architect :

NANI LESTARI

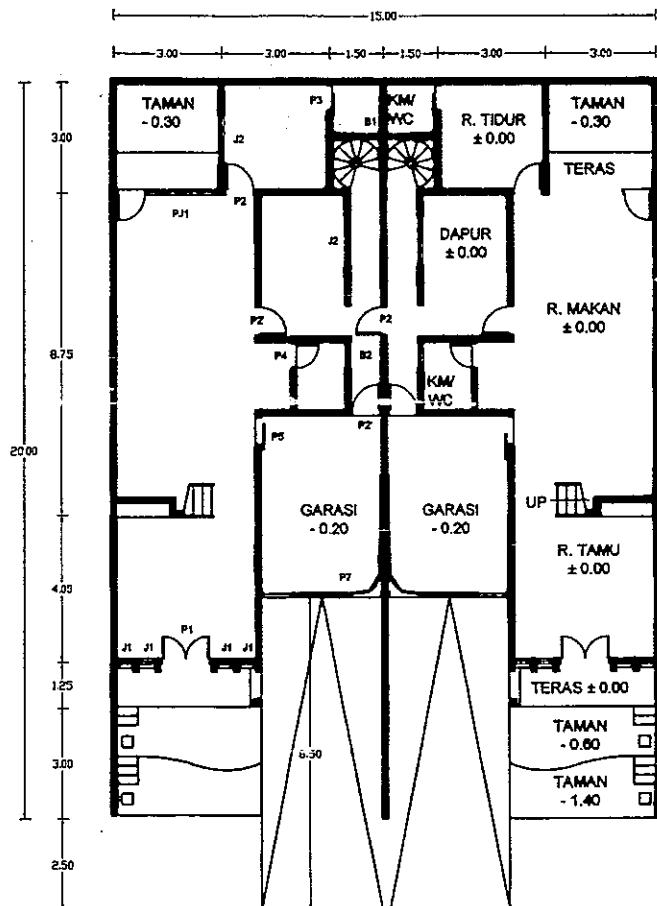
Digambar oleh :
NANI LESTARI

Agustus 2004

Nomor Hakamen : 2/15

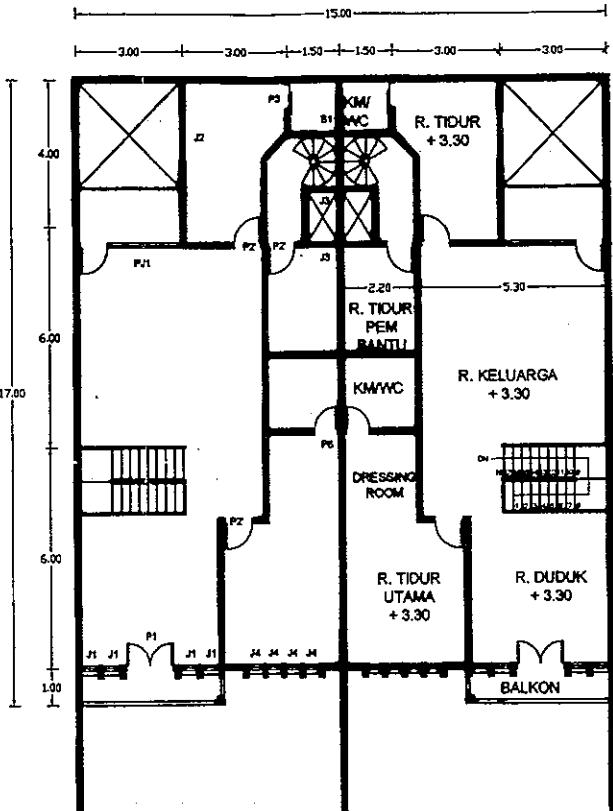
Nama proyek :

RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO. 14
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



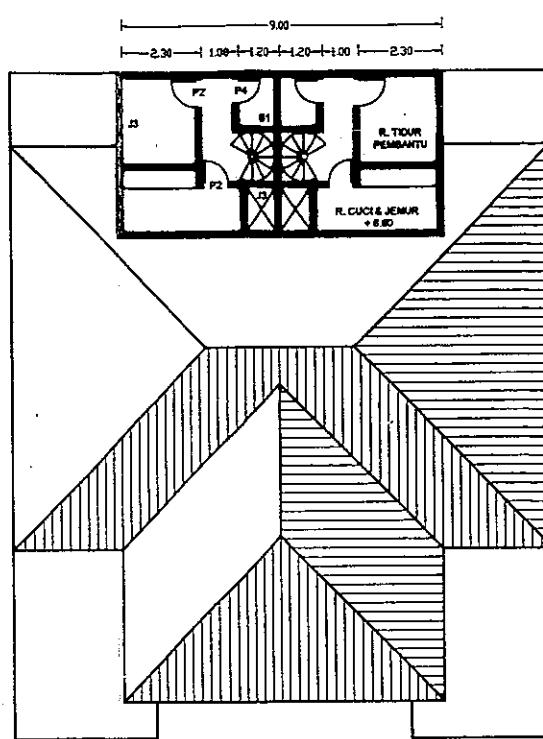
DENAH LT. 1

SKALA 1:100



DENAH LT. 2

SKALA 1: 100



DENAH LT. 3

SKALA 1: 100

Judul Gambar :
RENCANA KUSEN

Skala 1:100

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBING

Junior Architect :
NANI LESTARI

Digambar oleh :
NANI LESTARI

Tanggal :
AGUSTUS 2004

Nomor Halaman : 3/15

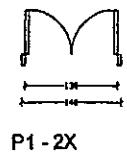
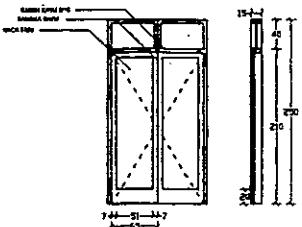
RUMAH TINGgal
JL. PULO RAYA VI NO. 4
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN

Judul Gambar :
RENCANA KUSEN

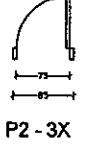
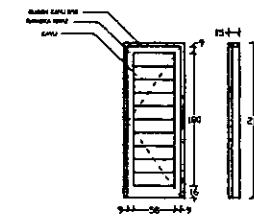
Skala 1:100

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBINGJunior Architect :
NANI LESTARIDigambar oleh :
NANI LESTARITanggal :
AGUSTUS 2004

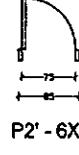
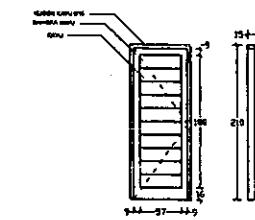
Nomor Halaman : 4/15



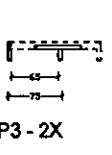
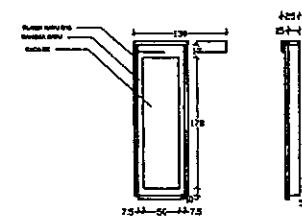
P1 - 2X



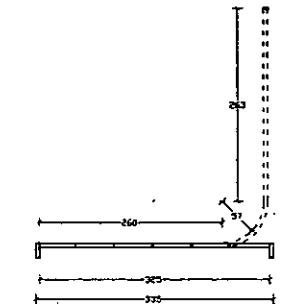
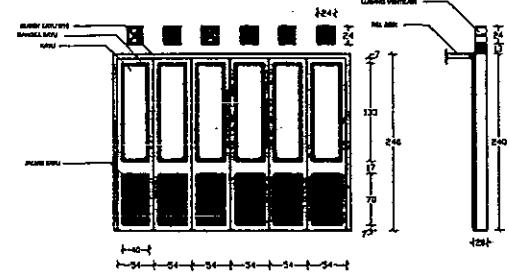
P2 - 3X



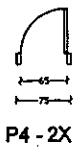
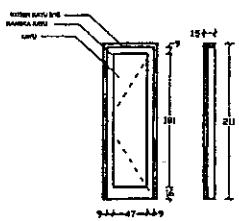
P2' - 6X



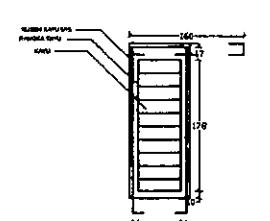
P3 - 2X



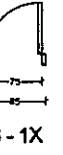
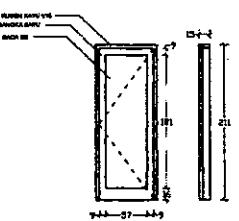
P7 - 1X



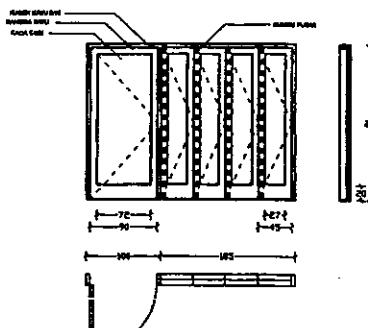
P4 - 2X



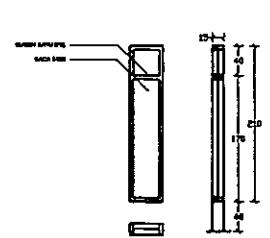
P5 - 1X



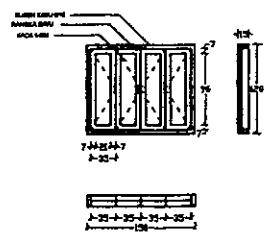
P6 - 1X



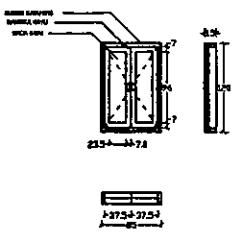
PJ1 - 2X



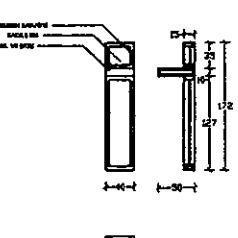
J1 - 6X



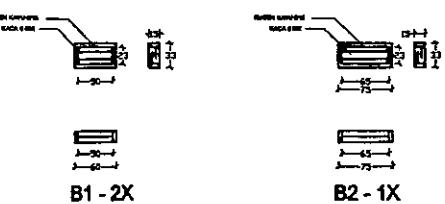
J2 - 3X



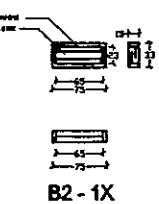
J3 - 4X



J4 - 4X

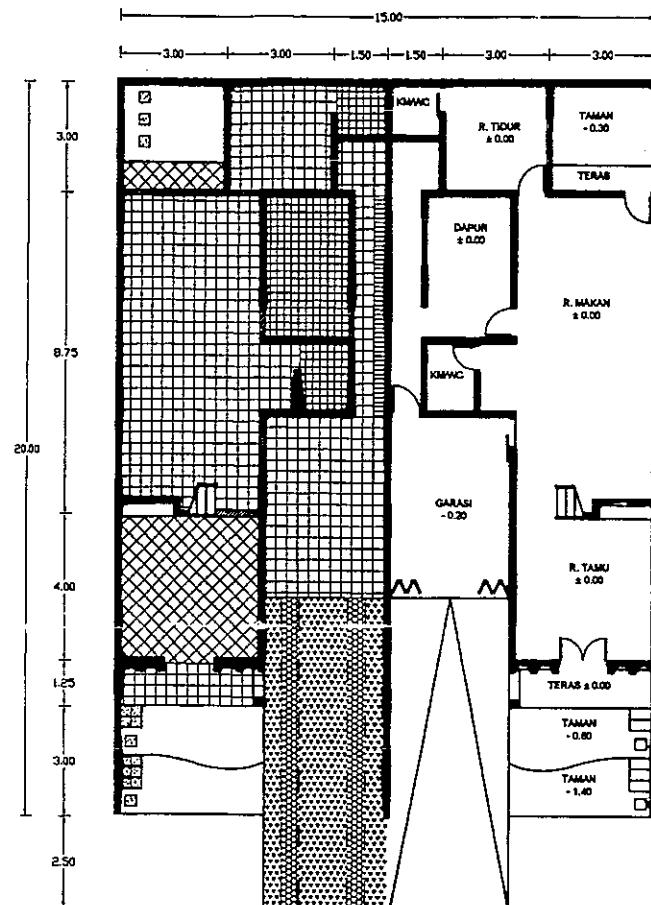


B1 - 2X



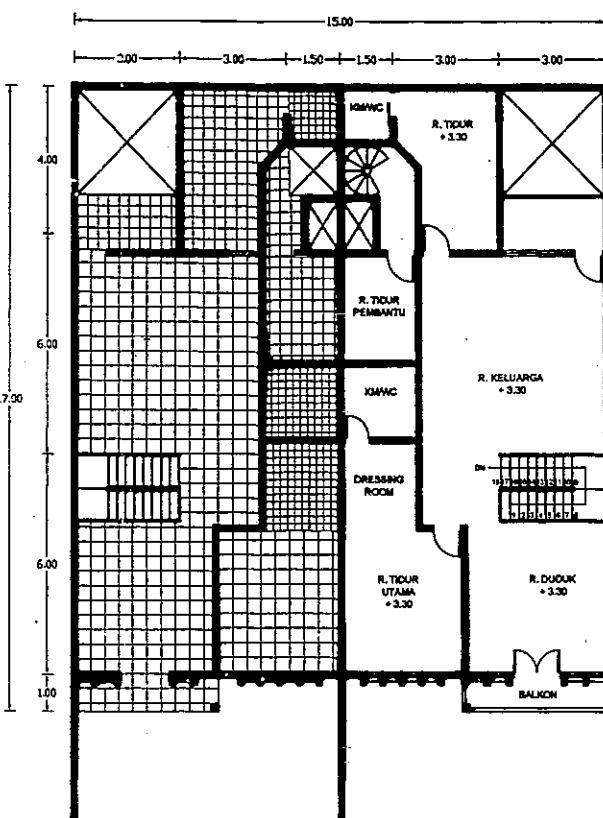
B2 - 1X

RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO. 4
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



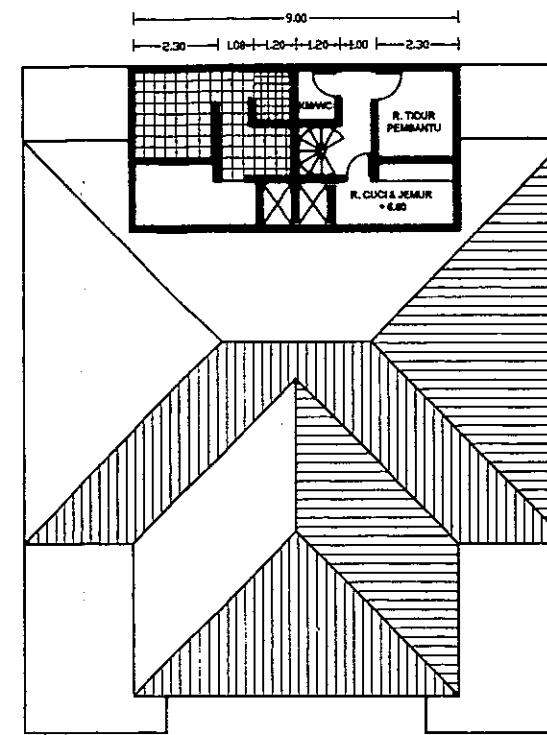
DENAH LT. 1

SKALA 1:100



DENAH LT. 2

SKALA 1:100



DENAH LT. 3

SKALA 1:100

KETERANGAN

- UBIN KERAMIK 30x30cm
- ◆ UBIN KERAMIK 30x30cm
- UBIN KERAMIK 40x40cm
- UBIN KERAMIK 20x20cm
- PARKET
- SALURAN AIR
- PEARLSTONE
- PAVING BLOCK
- PAVING BLOCK

Judul Gambar :
POLA LANTAI

Skala 1:100

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBING

Junior Architect :
NANI LESTARI

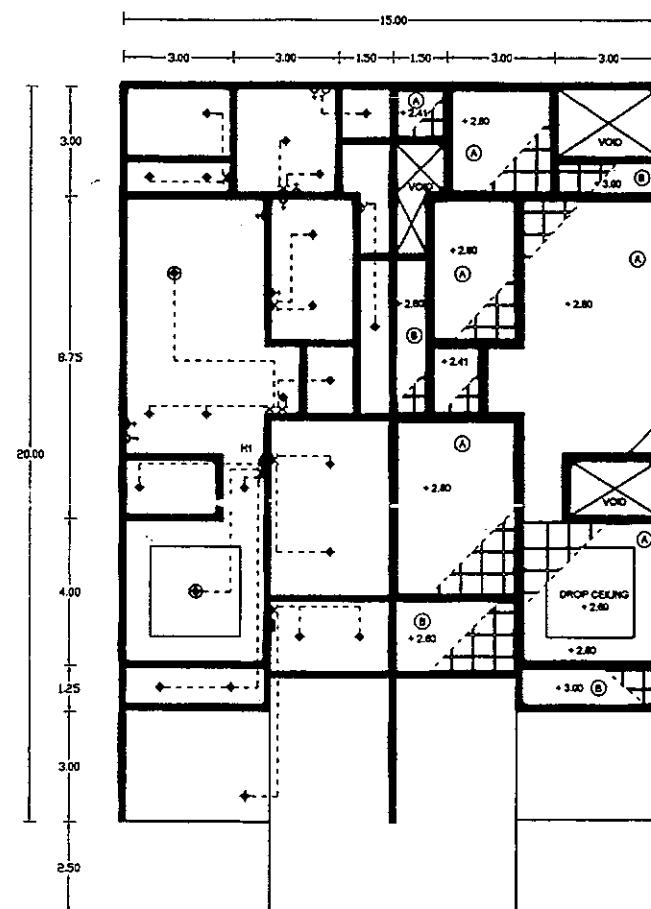
Digambar oleh :
NANI LESTARI

Tanggal :
AGUSTUS 2004

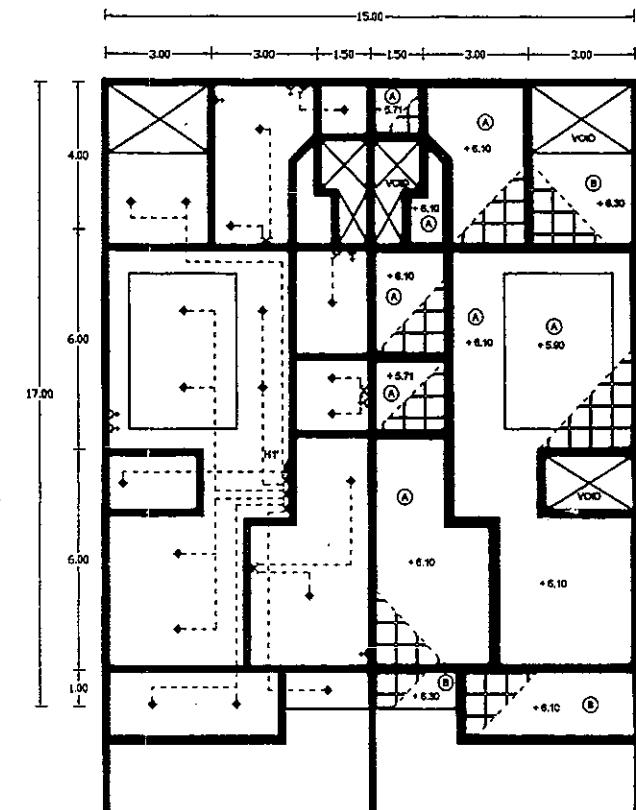
Nomor Halaman : 5/15

Nama proyek :

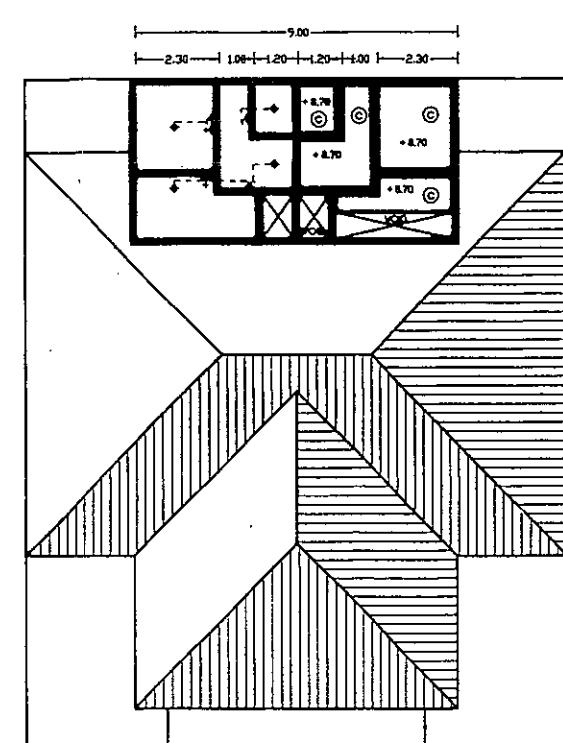
RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO. 4
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



DENAH LT. 1
SKALA 1:100



DENAH LT. 2
SKALA 1:100



DENAH LT. 3
SKALA 1:100

KETERANGAN:	
■	MOS BOK
◆	LAMPU
◆	LAMPUTAHAN
◎	LAMPU KRISTAL
●	BAGLAR HOTEL
○	BAGLAR ENOKEL
△	BAGLAR BERI
□	BAGLAR TRIPLE
▷	ANTENATV
▷	STOP MONTAK
▷	TELEPON
Ⓐ	PLAFON GIPUR
Ⓑ	PLAFON LAMBERING
Ⓒ	TANPA PLAFON

Judul Gambar :
RENCANA PLAFON & TITIK LAMPU

Skala 1:100

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBING

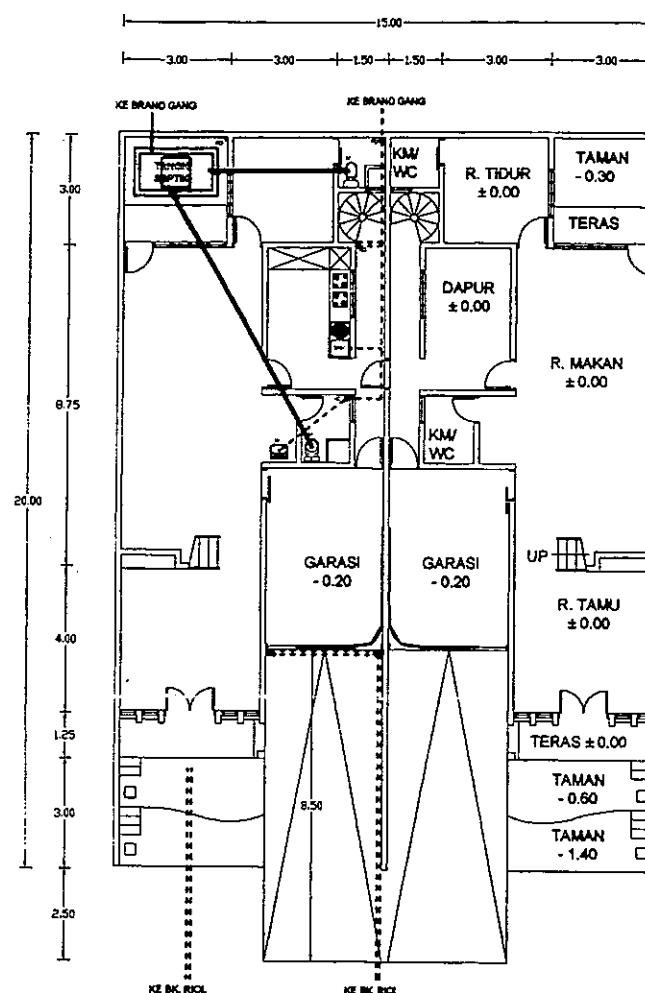
Junior Architect :
NANI LESTARI

Digambar oleh :
NANI LESTARI

Tanggal :
AGUSTUS 2004

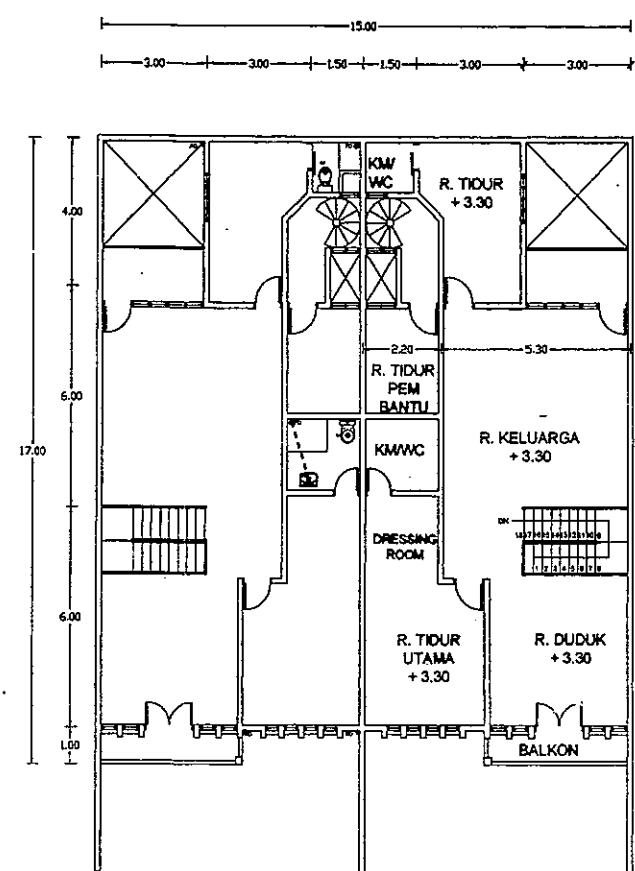
Nomor Halaman : 6/15

RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO. 4
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



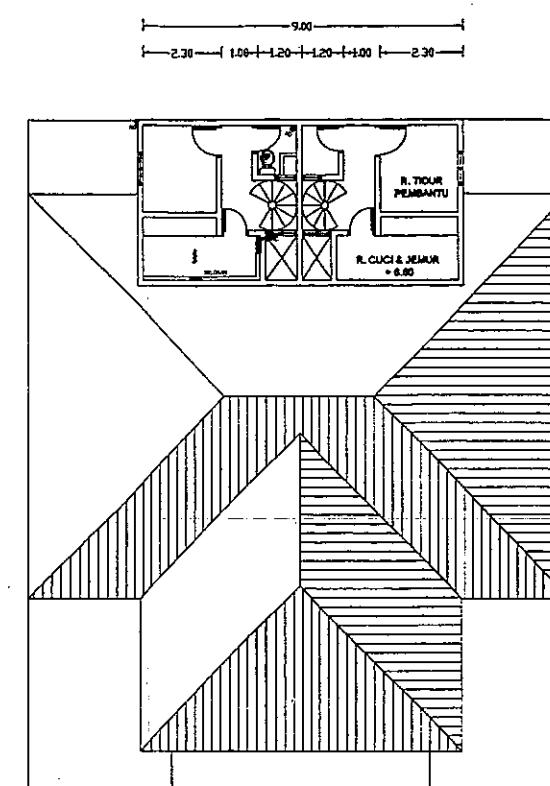
DENAH LT. 1

SKALA 1:100



DENAH LT. 2

SKALA 1:100



DENAH LT. 3

SKALA 1:100

KETERANGAN

—	PIPA BLACK WATER (MONOBLOK, KLOSET JONGKOK) PIPA PVC Ø 4"
-----	PIPA GREY WATER (FLOOR DRAIN, WASTAFEL, SINK) PIPA PVC Ø 3"
=====	PIPA RAIN WATER (TAMAN, ROOF DRAIN) PIPA PVC Ø 2"
RD O	PIPA VERTIKAL (ROOF DRAIN) PIPA PVC Ø 2"
M O	PIPA VERTIKAL (MONOBLOK, KLOSET JONGKOK) PIPA PVC Ø 3"
FD O	PIPA VERTIKAL (FLOOR DRAIN) PIPA PVC Ø 2.5"

Judul Gambar:

SAL. AIR KOTOR

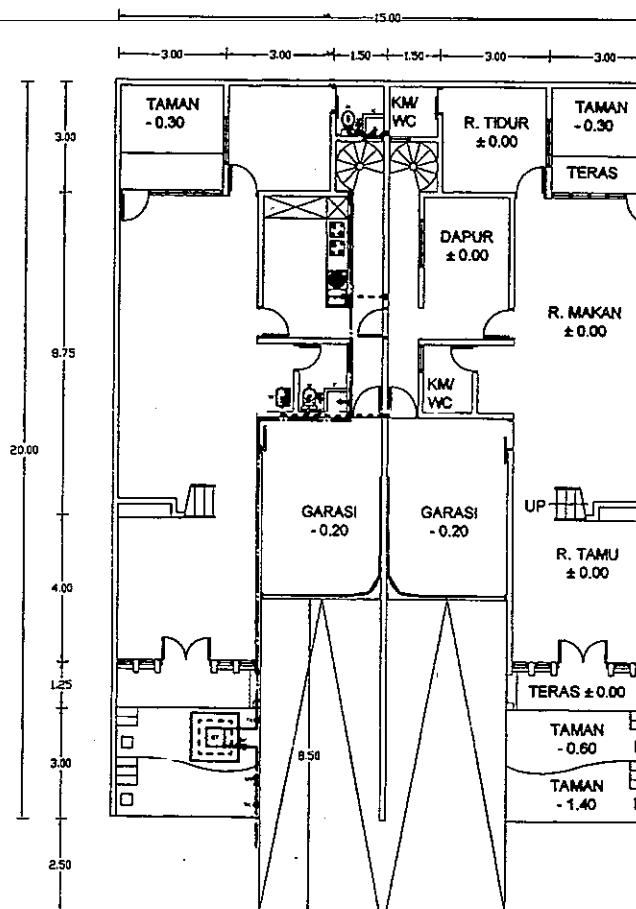
Skala 1:100

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBINGJunior Architect :
NANI LESTARIDigambar oleh :
NANI LESTARITanggal :
AGUSTUS 2004

Nomor Halaman : 7/15

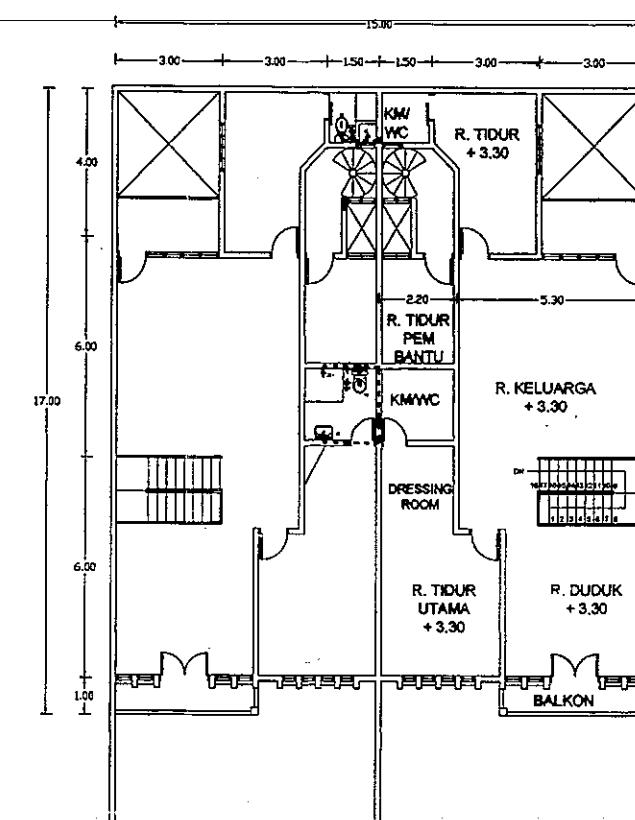
Nama proyek :

RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO. 4
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



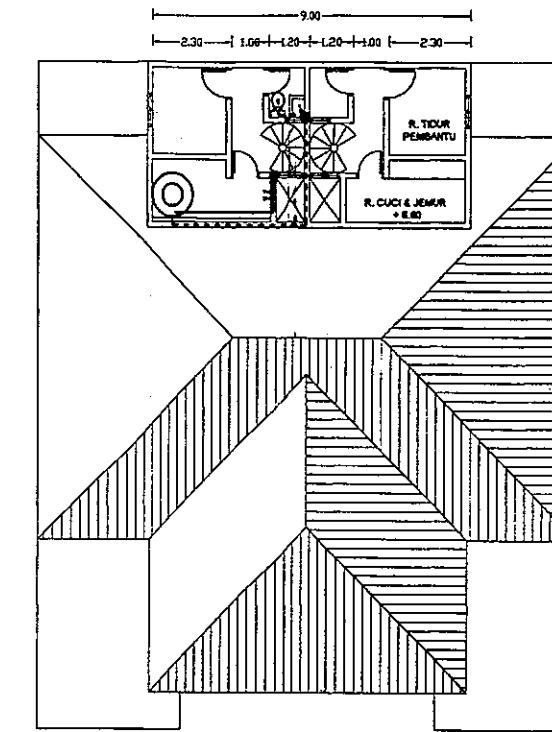
DENAH LT. 1

SKALA 1:100



DENAH LT. 2

SKALA 1:100



DENAH LT. 3

SKALA 1:100

KETERANGAN

-----	PIPA DISTRIBUSI PVC Ø 3/4"
———	SALURAN DARI SUMBER AIR Ø 3/4"

Judul Gambar :

SAL. AIR BERSIH

Skala 1:100

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBING

Junior Architect :
NANI LESTARI

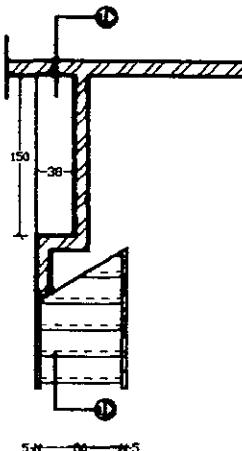
Digambar oleh :
NANI LESTARI

Tanggal :
AGUSTUS 2004

Nomor Halaman : 8/15

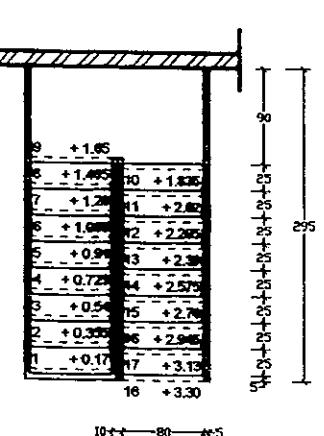
Nama proyek :

RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO. 4
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



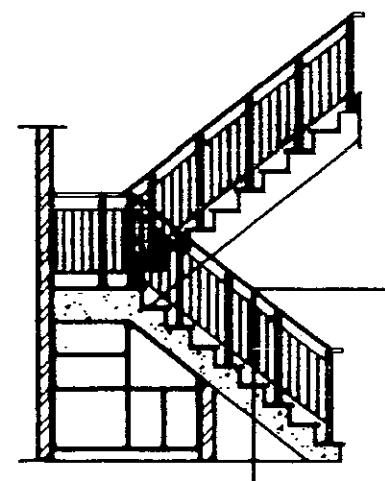
DENAH LT.1

SKALA 1:50



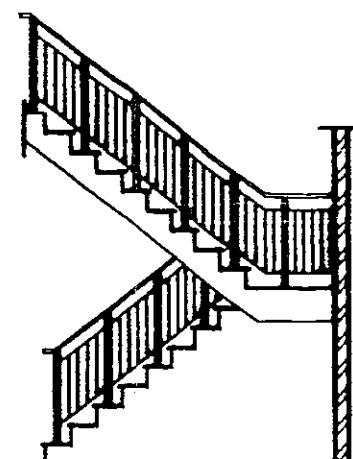
DENAH LT.2

SKALA 1:50



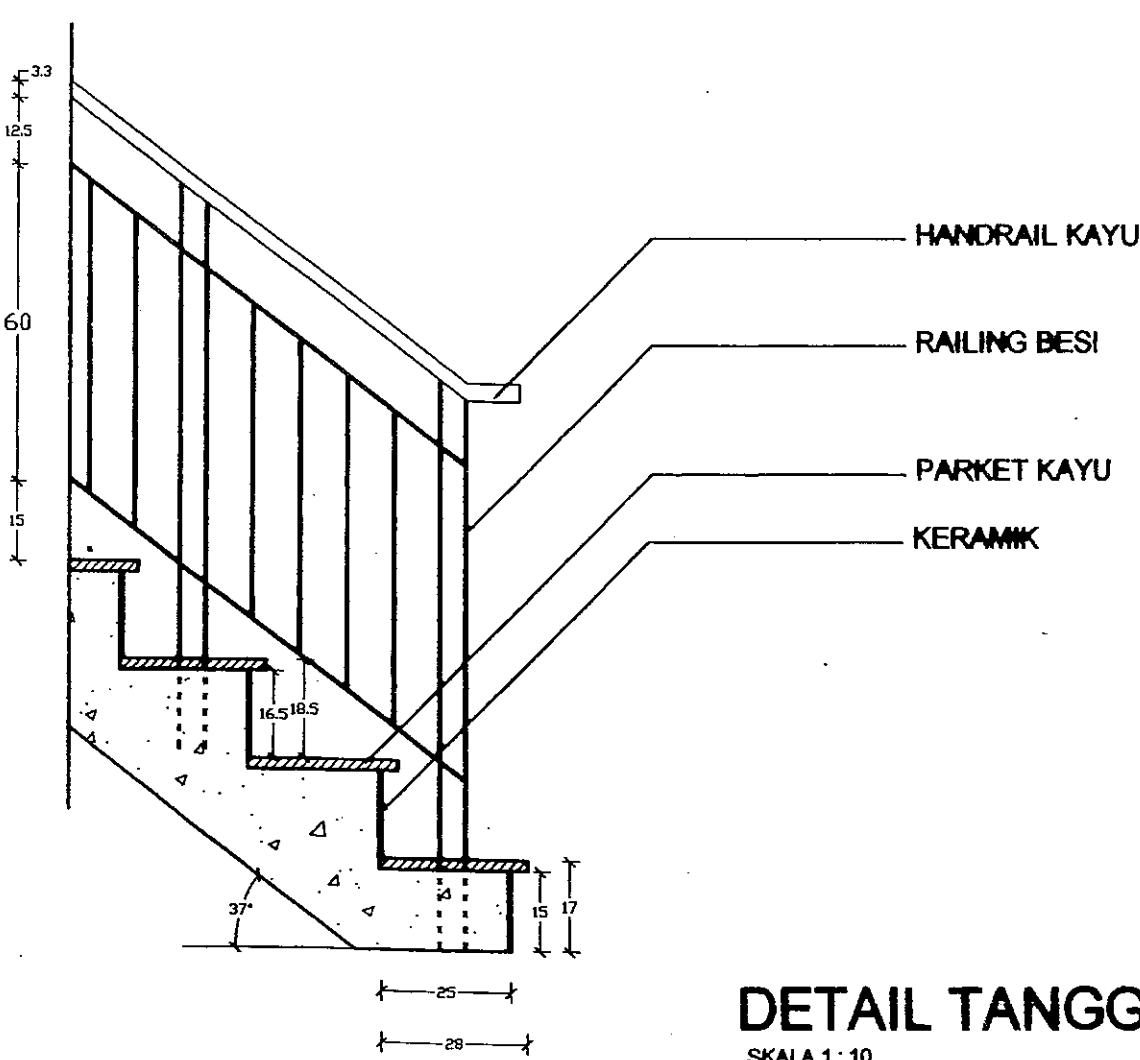
POTONGAN I - I

SKALA 1:50



TAMPAK SAMPING

SKALA 1:50



DETAIL TANGGA

SKALA 1:10

Judul Gambar :
DETAIL TANGGA

Skala 1:50 / 1:10

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBING

Junior Architect :
NANI LESTARI

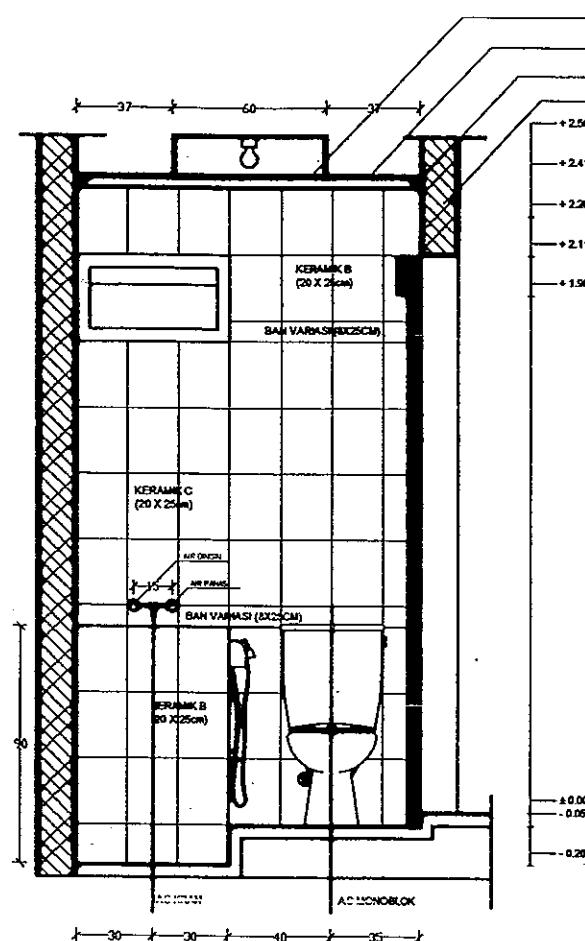
Digambar oleh :
NANI LESTARI

Tanggal :
AGUSTUS 2004

Nomor Halaman : 9/15

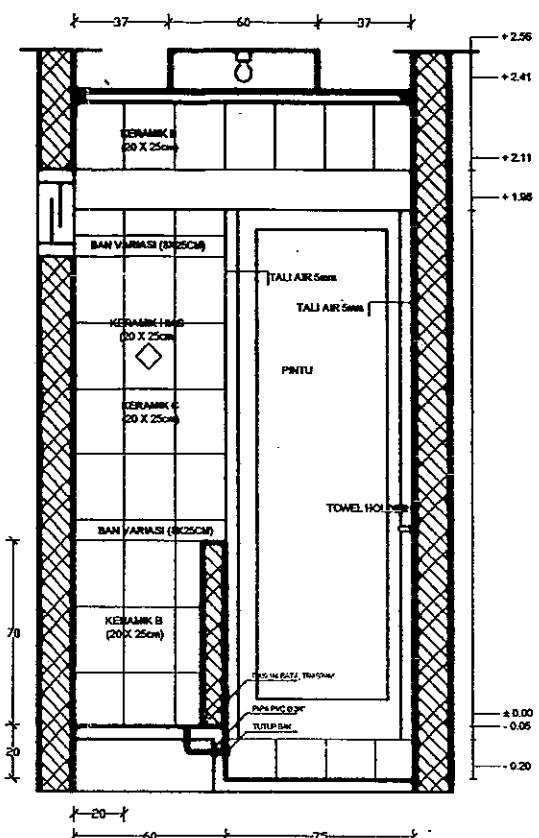
Nama proyek :

**RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO.34
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN**



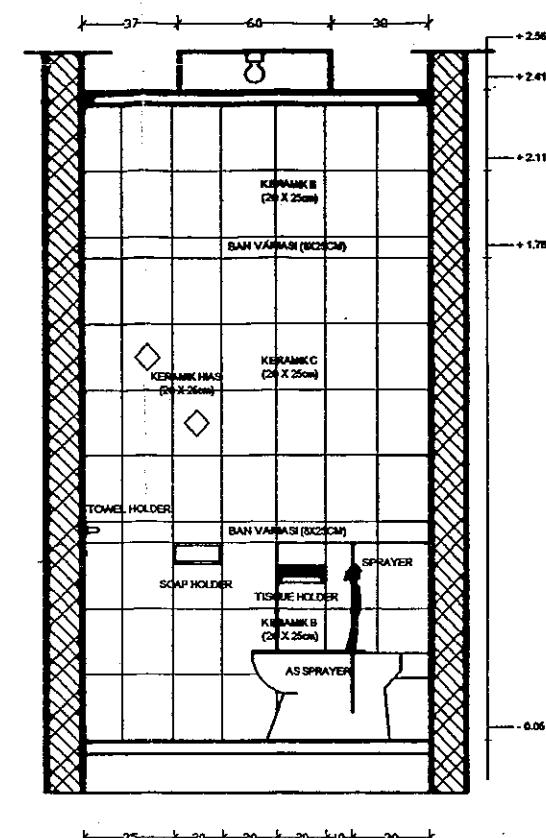
POTONGAN A - A

SKALA 1 : 20



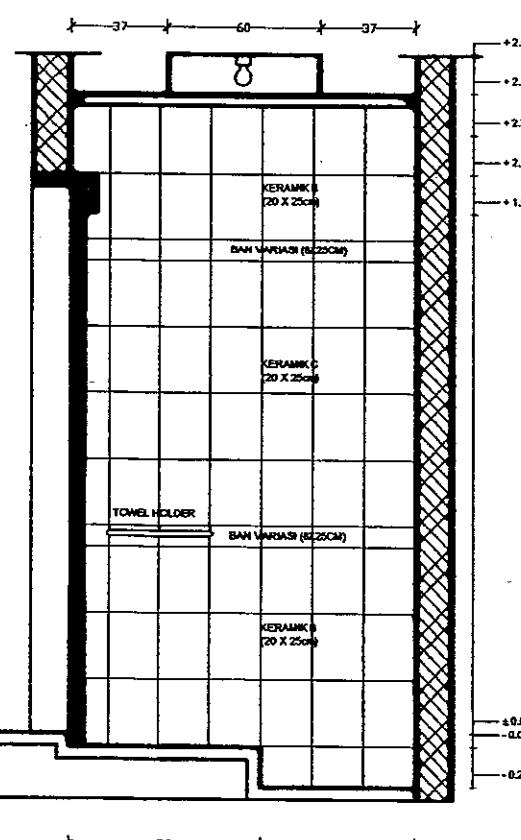
POTONGAN B - B

SKALA 1 : 20



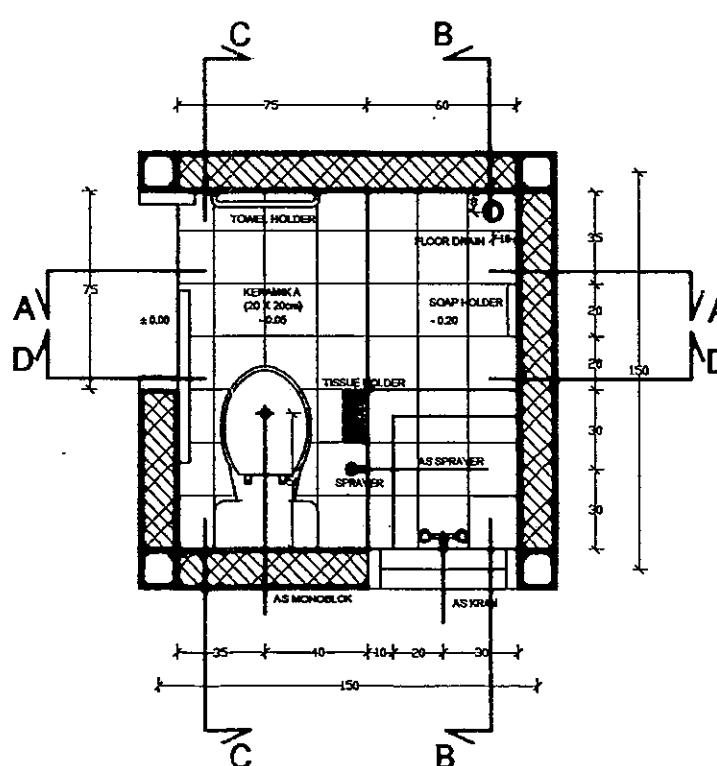
POTONGAN C - C

SKALA 1 : 20



POTONGAN D - D

SKALA 1 : 20



DENAH

SKALA 1 : 20

KETERANGAN

NAMA	KODE JENIS
KERAMIK A	ROMAN TIPE 2556 KWA 20x20
KERAMIK B	ROMAN TIPE 25574 KWA 20x20
KERAMIK C	ROMAN TIPE 2534 KWA 20x20
BAN VARIASI	ROMAN RAVENA YELLOW KWA
MONOBLOK	TOTO CW420J-SW516JPT4
KRAN	TOTO T23B13V7
TEMPAT SABUN	TOTO S156N
SPRAYER	
TOWEL HOLDER	
TISSUE HOLDER	
FLOOR DRAIN	TOTÓ TX1A

Judul Gambar :

DETAIL KM.2

Skala 1:20

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBING

Junior Architect :
NANI LESTARI

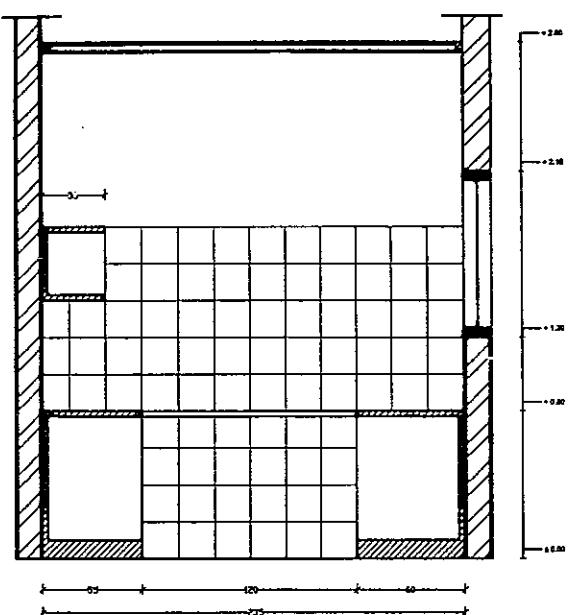
Digambar oleh :
NANI LESTARI

Tanggal :
AGUSTUS 2004

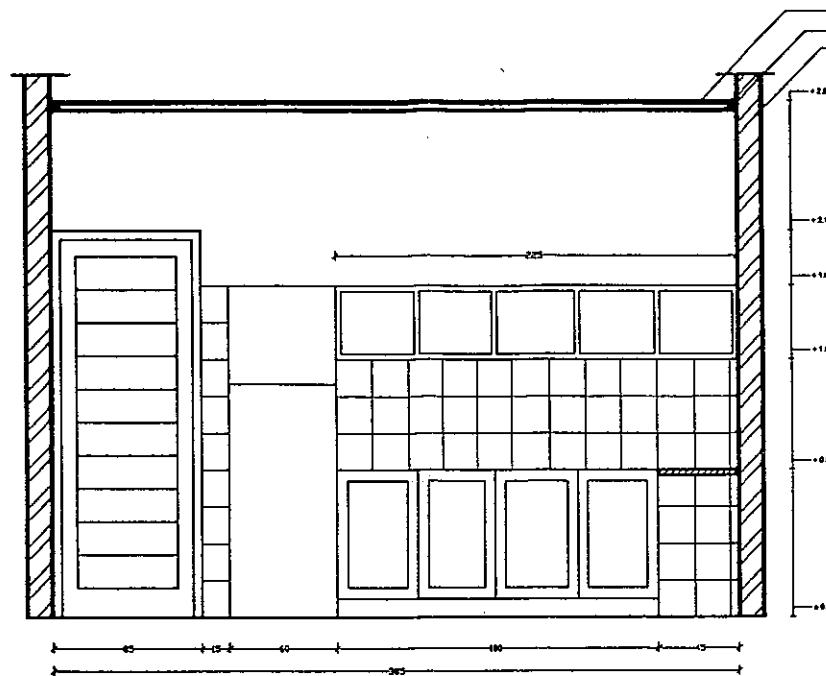
Nomor Halaman : 10/15

Nama proyek :

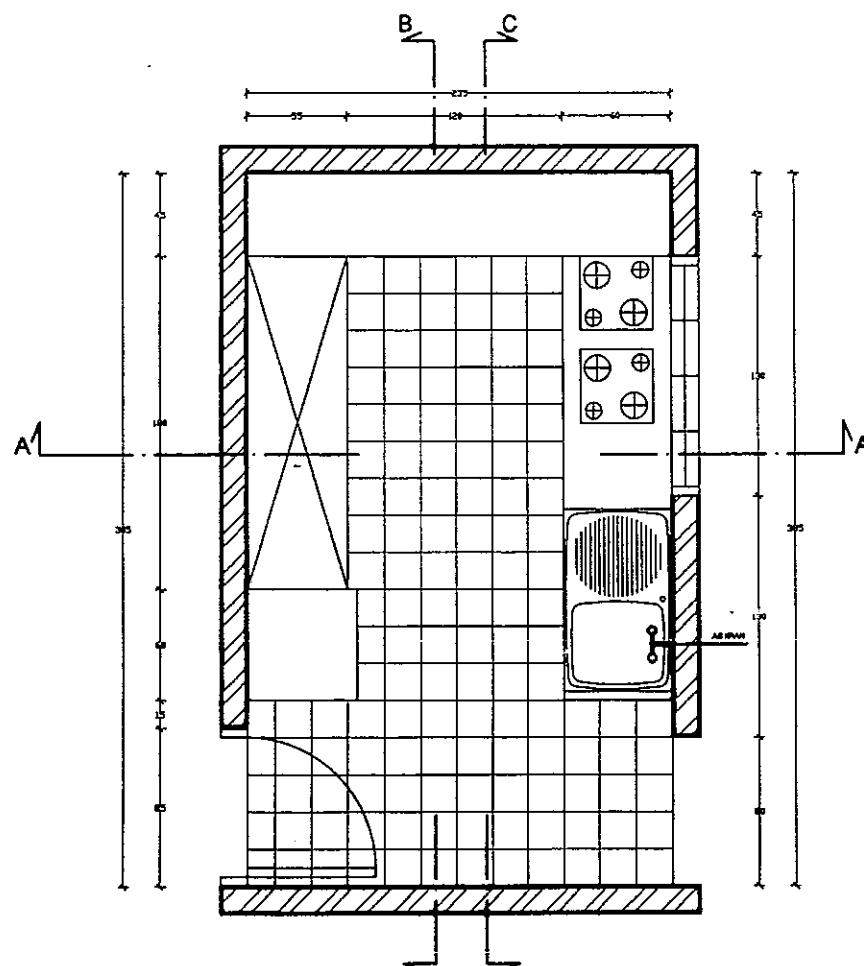
RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO.14
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



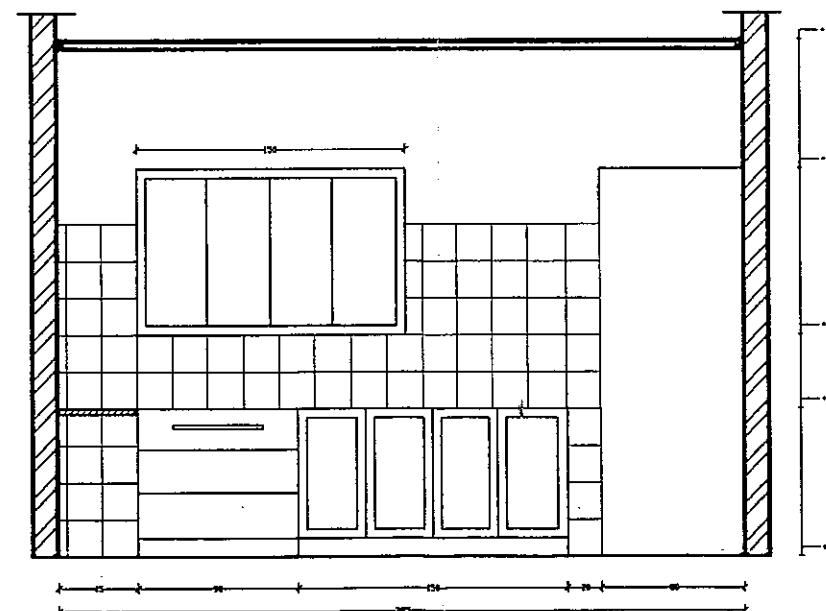
POTONGAN A - A
SKALA 1:20



POTONGAN B - B
SKALA 1:20



DENAH
SKALA 1:20



POTONGAN C - C
SKALA 1:20

Judul Gambar :
DETAIL R. DAPUR

Skala 1:20

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBING

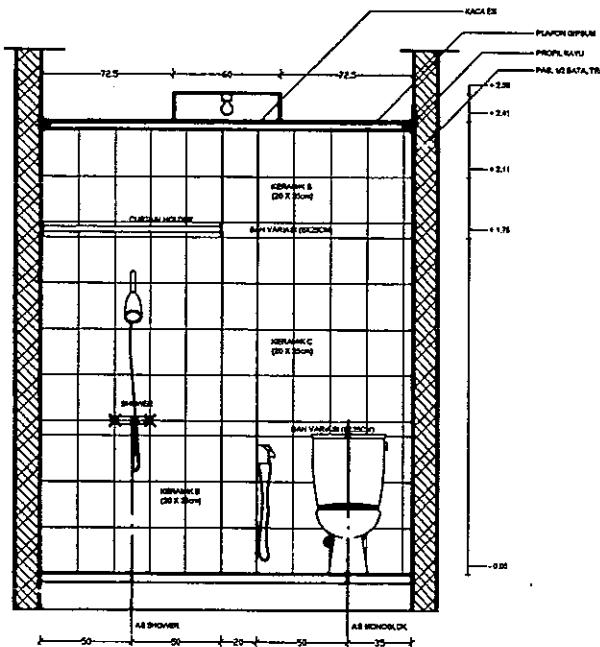
Junior Architect :
NANI LESTARI

Digambar oleh :
NANI LESTARI

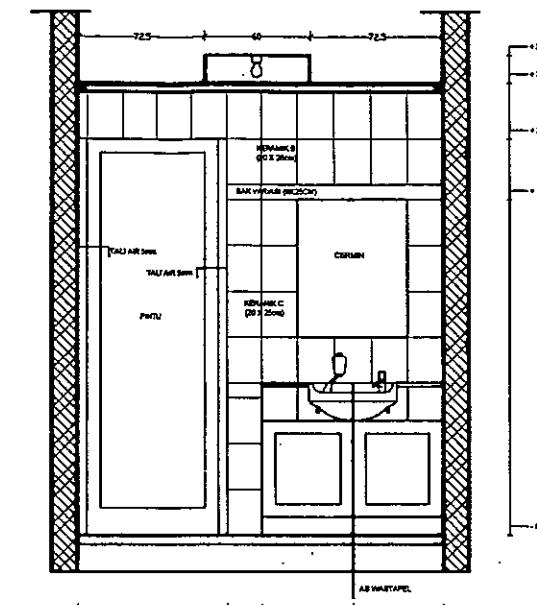
Tanggal :
AGUSTUS 2004

Nomor Halaman : 11/15

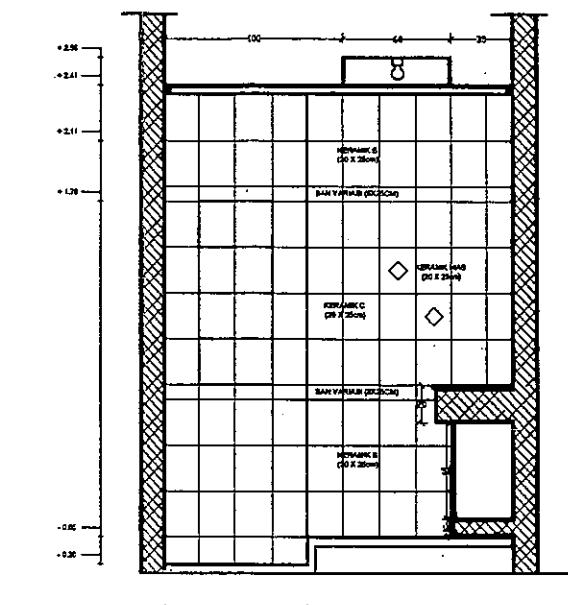
RUMAH TINGGAL
L. PULO RAYA VII NO.44
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



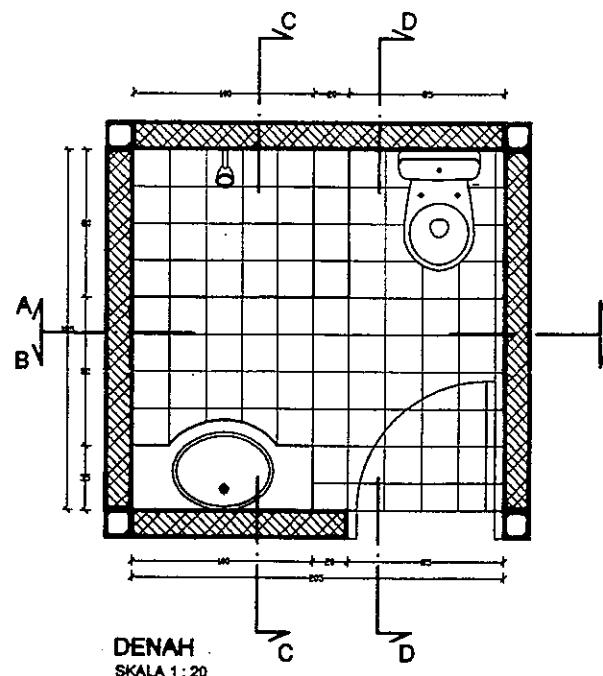
POTONGAN A - A



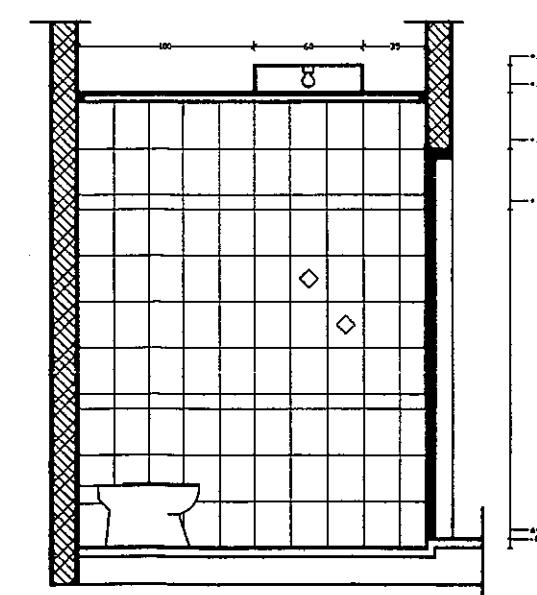
POTONGAN B - E



POTONGAN C - C
SKALA 1 : 20



DENAH
SKALA 1:20



POTONGAN D - E
SKALA 1 : 20

KETERANGAN	
NAMA	KODE JENIS
KERAMIK A	ROMAN Tipe 22758 KW1
KERAMIK B	ROMAN Tipe 25574 KW1
KERAMIK C	ROMAN Tipe 2534 KW1
BAN VARIASI	ROMAN RAVENA YELLOW KW1
MONOBLOK	TOTO CW420J-SW516JPT4
WASTAFEL	TOTO LG230/TGL230M
KRAN WASTAFEL	TOTO T205M
KRAN	TOTO T23B13V7
SHOWER	TOTO S156N
KRAN SHOWER	
TEMPAT SABUN	
SPRAYER	
TOWEL HOLDER	
TISSUE HOLDER	
FLOOR DRAIN	TOTO TX1A

Judul Gambar :

Skala 1:20

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBING

Junior Architect :
NANI LESTARI

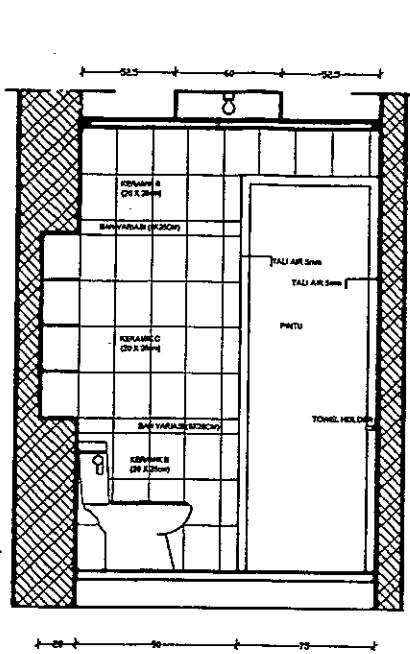
Digambar oleh : ...
NANI LESTARI

Tanggal :
AGUSTUS 2004

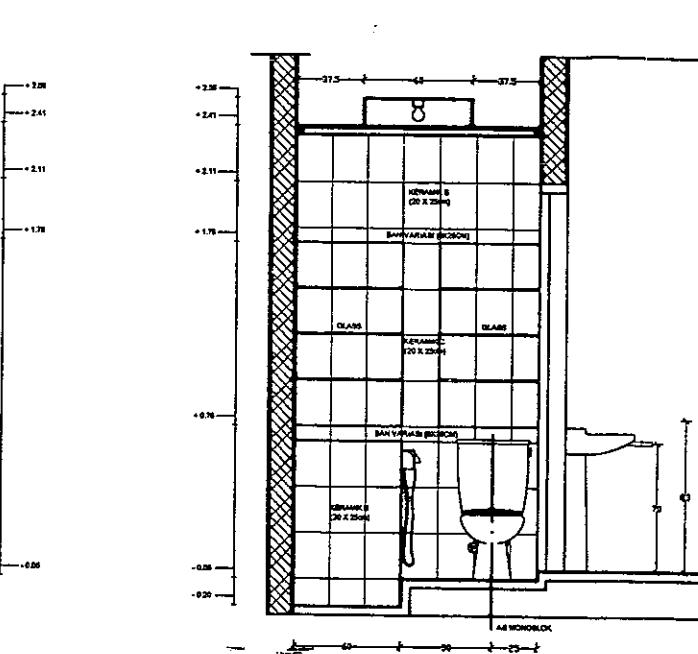
Nomor Halaman : 12 / 15

Nama proyek :

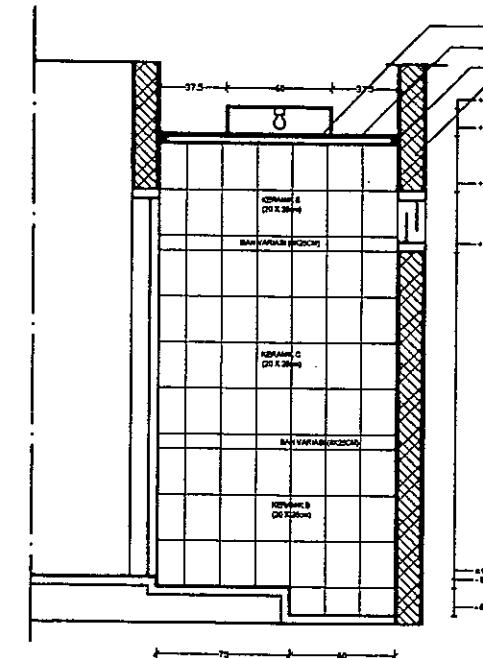
RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO. 24
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



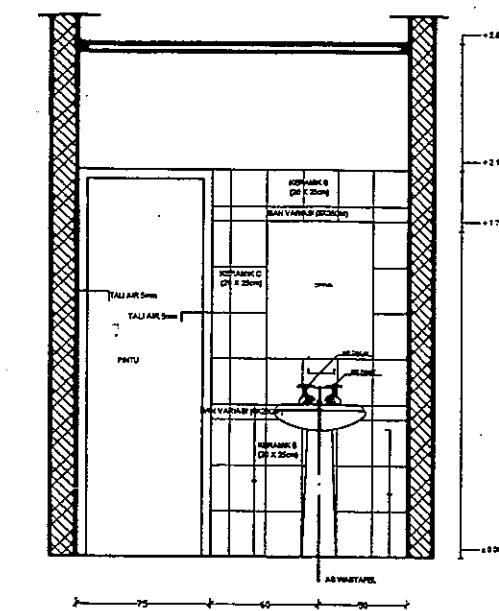
POTONGAN A - A
SKALA 1:20



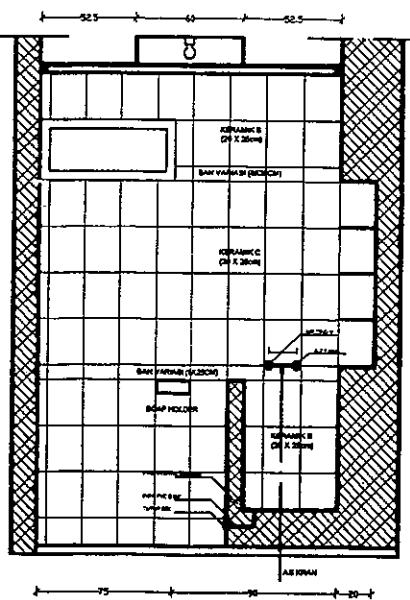
POTONGAN B - B
SKALA 1:20



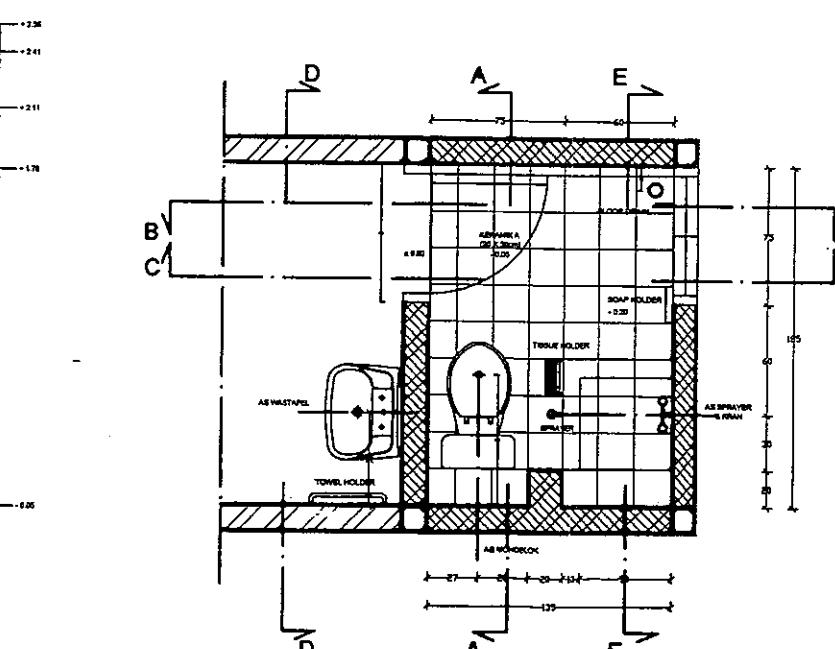
POTONGAN C - C



POTONGAN D - D



POTONGAN E - E
SKALA 1:20



DENAH
SKALA 1:20

KETERANGAN	
NAMA	KODE JENIS
KERAMIK A	ROMAN TIPE 22758 KW1
KERAMIK B	ROMAN TIPE 25574 KW1
KERAMIK C	ROMAN TIPE 2534 KW1
BAN VARIASI	ROMAN RAVENA YELLOW KW1
MONOBLOK	TOTO CW420J-SW516JPT4
WASTAFEL	TOTO LG230/TGL230M
KRAN WASTAFEL	TOTO T205M
KRAN	TOTO T23613V7
TEMPAT SABUN	TOTO S156N
SPRAYER	
TOWEL HOLDER	
TISSUE HOLDER	
FLOOR DRAIN	TOTO TX1A

Judul Gambar :

DETAIL KM.1

Skala 1:20

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBING

Junior Architect :
NANI LESTARI

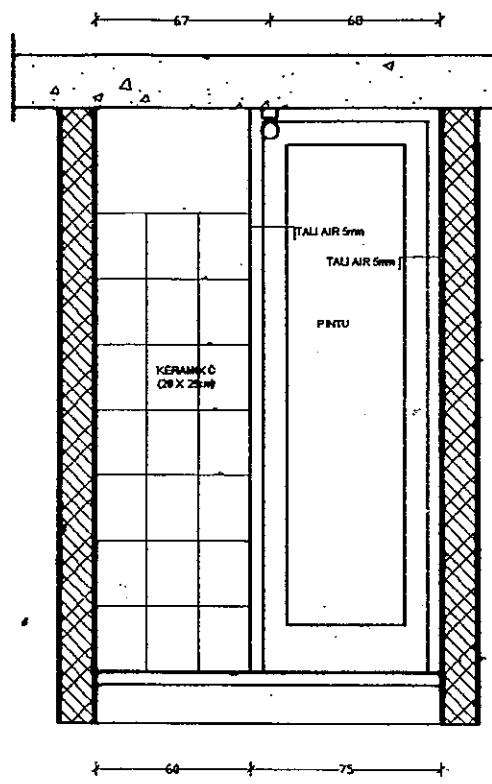
Digambar oleh :
NANI LESTARI

Tanggal :
AGUSTUS 2004

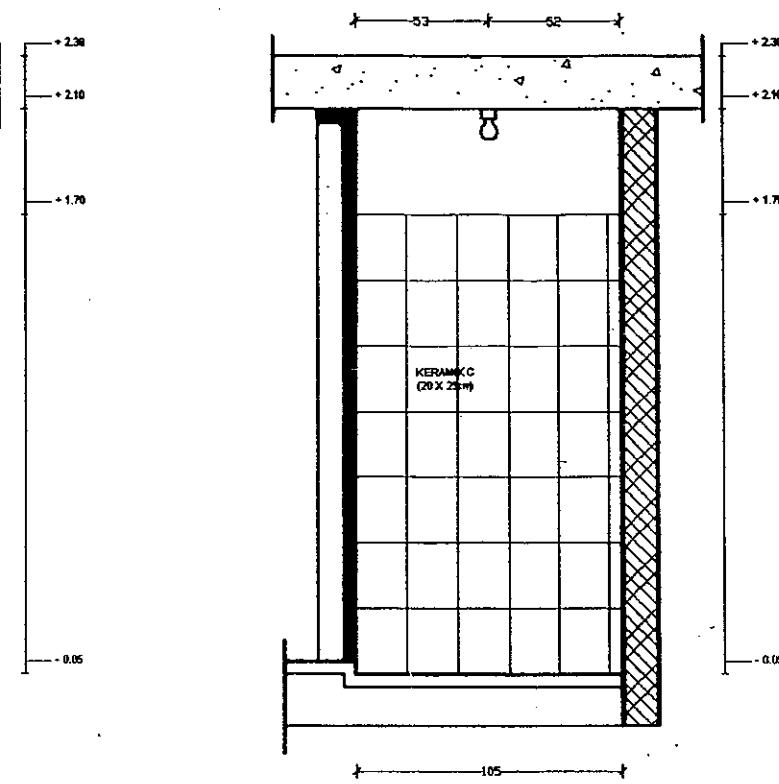
Nomor Halaman :13/15

Nama proyek :

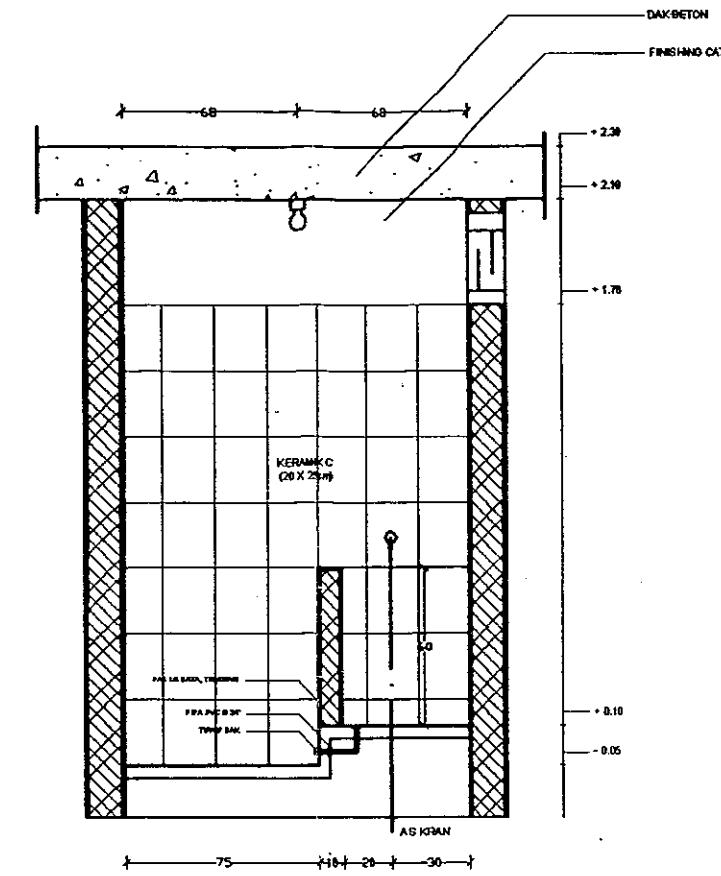
RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO. 4
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



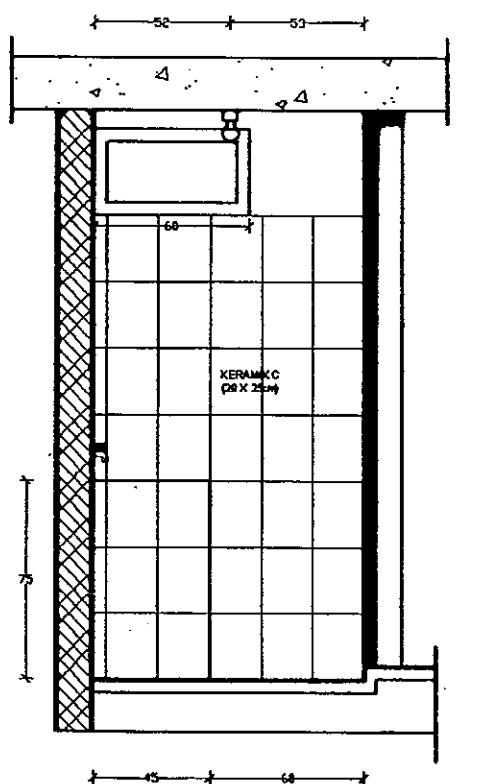
POTONGAN A - A
SKALA 1 : 20



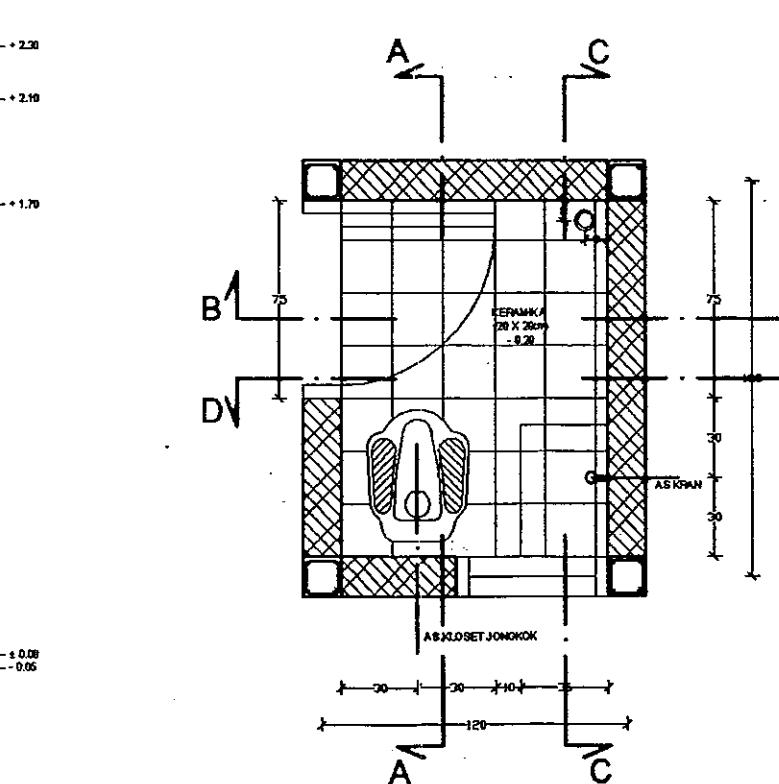
POTONGAN B - B
SKALA 1 : 20



POTONGAN C - C
SKALA 1:20



POTONGAN D - D



DENAH
SKALA 1 : 20

KETERANGAN	
NAMA	KODE JENIS
KERAMIKA	ROMAN TIPE 22758 KW1
KERAMIK C	ROMAN TIPE 2534 KW1
KLOSET JONGKOK	
KRAN	TOTO S156N
FLOOR DRAIN	TOTO TX1A

Judul Gambar :

Skala 1:20

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBING

**Junior Architect :
NANI LESTARI**

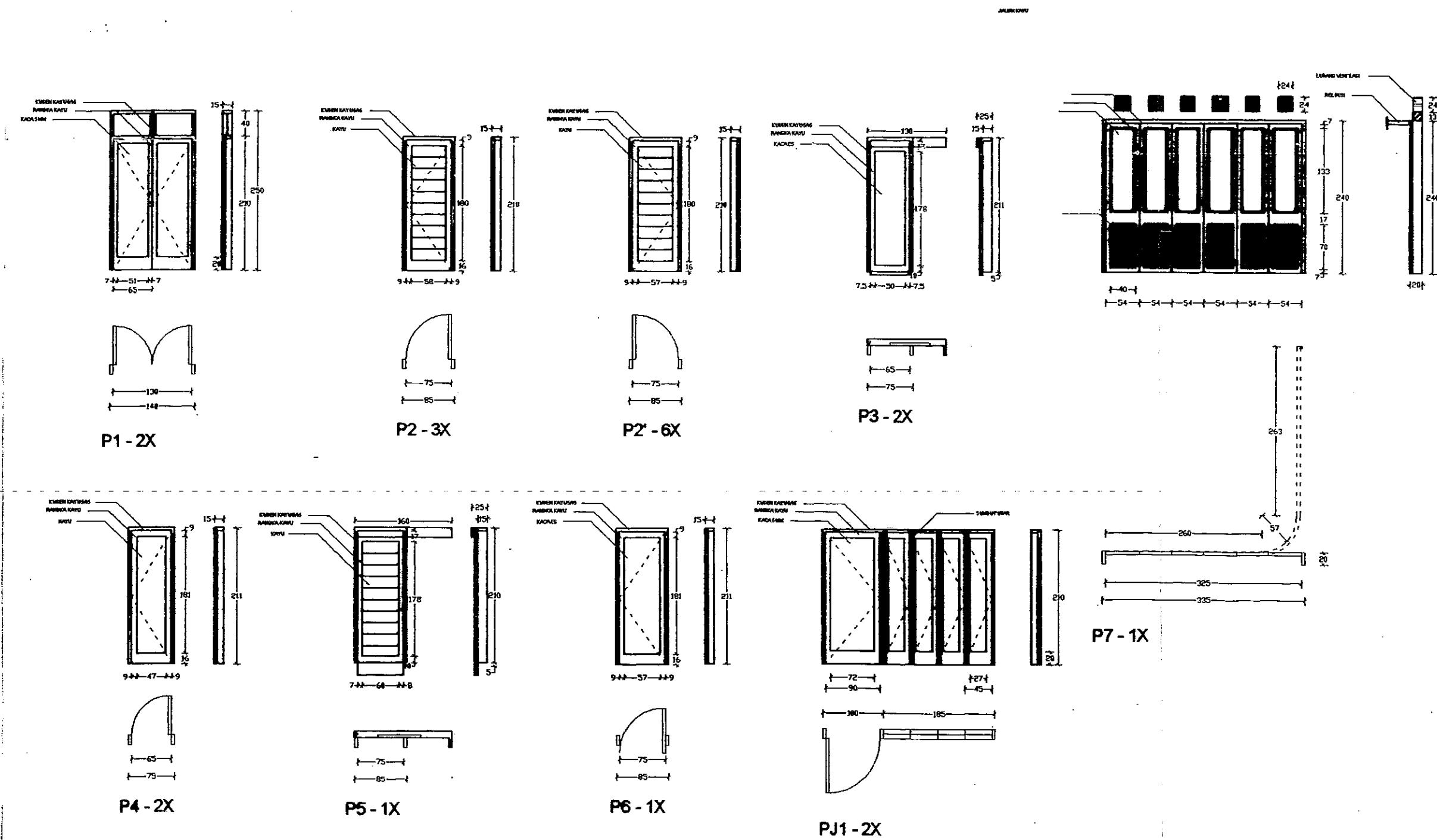
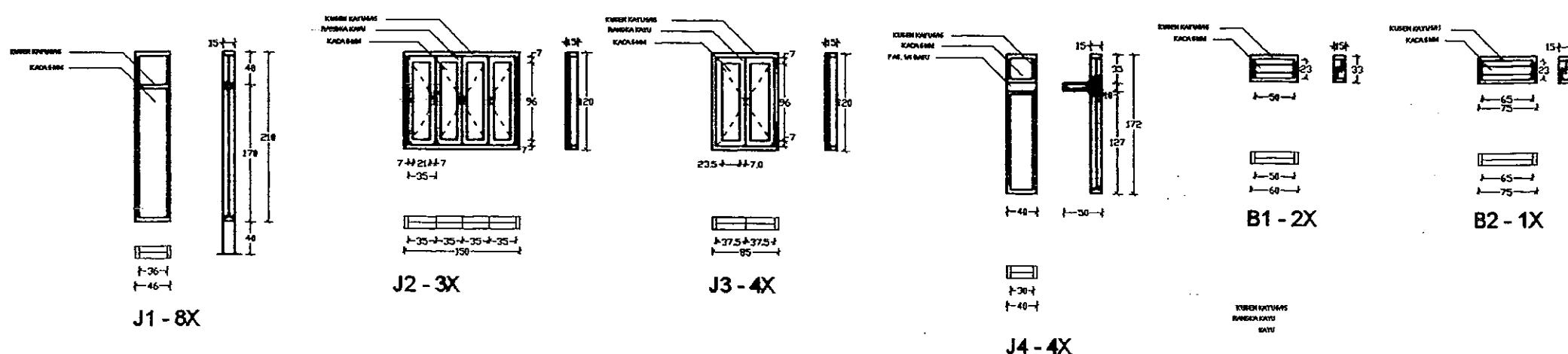
Digambar oleh :
NANI LESTARI

Tanggal :
AGUSTUS 2004

Nomor Halaman : 14/15

Nama proyek :

RUMAH TINGGAL
JL. PULO RAYA VI NO. 24
KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN



Judul Gambar :

Skala 1:50

Senior Architect :
RUMIATI R. TOBING

Junior Architect :
NANI LESTARI

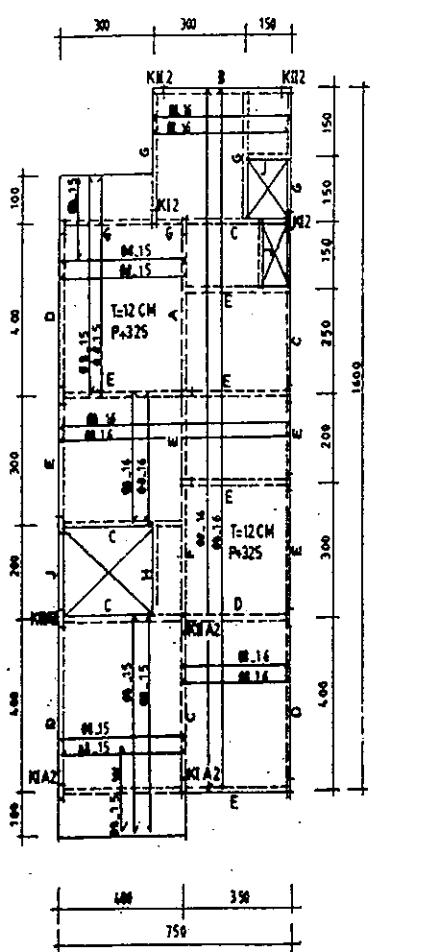
Digambar oleh :
NANI LESTARI

Tanggal :
AGUSTUS 2004

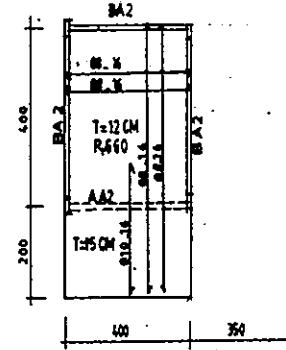
Nomor Halaman : 15/15

454

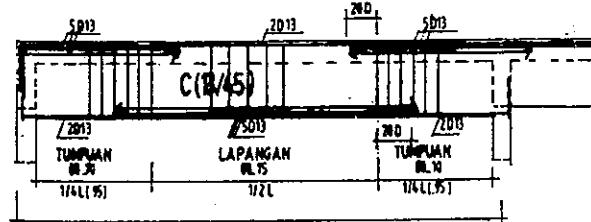
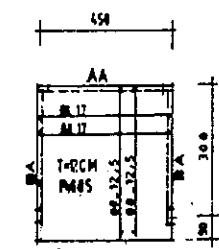
JUTU BETON K 225
JUTU BESI 1.0 B U 35
JUTU BESI 40 I2U 26



PENULANGAN PLAT LT.2 1
SKALA 1:100



PENULANGAN PLAT LT.3 2
SKALA 1:100



RENTAL BALOK C
SKALA 1:25

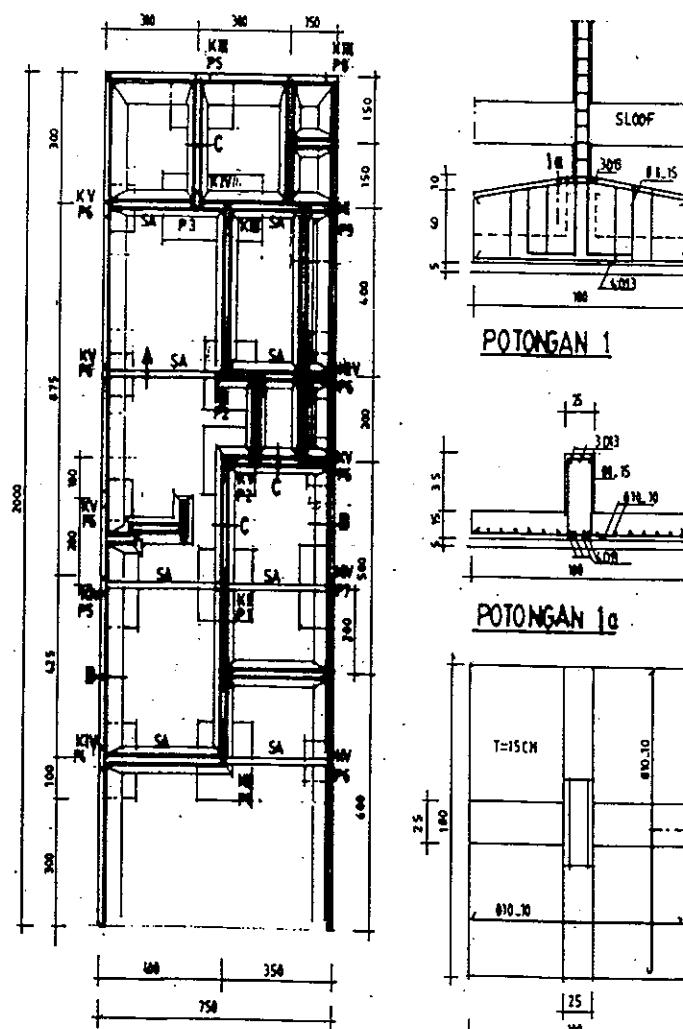
PROJEK	
RUMAH TINGGAL JL PULO RAYA NO 1 JAMMINA SELATAN	
ENULANGAN PLAT Tipe BALOK / KOLOM	
PER	DIPERIKSA
ALA	
4	
ENGUL	
PER PROYEK	NOMOR SKELETRON S - 03.

CATATAN

MUTU BETON K 225
MUTU BESI 1.013 U 35
MUTU BESI K 0 12 U 24

RUMAH TINGGAL
JL. PUSAKA NO. JAKARTA SELATAN
ENAH PONDASI
DETAL PONDASI
TYPE KOLOM
TANGKAR : DIPINJAM
LA
1100 1125 1128
SEAL
20.7.2004
OR PROYEK : NOMOR GANTUNG
S-01

SKALA 1:20	KI	KII	KIII	KIV	KV
TYP: KOLAH POTONGAN KOLAH					
REUGEL 06.15 06.10	4.06 2.08 1.3 1.3	4.06 2.08 1.3 1.3	4.06 2.08 1.3 1.3	4.06 2.08 1.3 1.3	4.06 2.08 1.3 1.3



DENAH PONDASI
SKALA 1:100

PONDASI PI
SKALA 1:25

PONDASI P

PONDA SI
SKALA 1:25

PONDASI P4
SKALA 1:25

POT.A (SA)

POTONGAN 4 b

POTONGAN 5 b

POT. B POT.

POTONGAN 4

POTONGAN 5b

The figure consists of three technical drawings of cross-sections labeled POTONGAN 2, POTONGAN 3, and POTONGAN 3b. Each drawing shows a central vertical column with various dimensions and reinforcement details.

- POTONGAN 2:** A cross-section with a height of 350 mm. It features a central vertical column with a thickness of 160 mm. The top horizontal distance from the center to the outer edge is 3013 mm. The bottom horizontal distance is 3013 mm. Reinforcement includes a top bar labeled P. 030 and a bottom bar labeled P. 025.
- POTONGAN 3:** A cross-section with a height of 350 mm. It features a central vertical column with a thickness of 150 mm. The top horizontal distance from the center to the outer edge is 3013 mm. The bottom horizontal distance is 3013 mm. Reinforcement includes a top bar labeled P. 10 and a bottom bar labeled P. 025.
- POTONGAN 3b:** A cross-section with a height of 350 mm. It features a central vertical column with a thickness of 150 mm. The top horizontal distance from the center to the outer edge is 3013 mm. The bottom horizontal distance is 3013 mm. Reinforcement includes a top bar labeled P. 030 and a bottom bar labeled P. 013.

POTONGAN 2

POTONGAN 3

POTONGAN 3

POTONGAN

The figure shows a bridge deck elevation with the following dimensions:

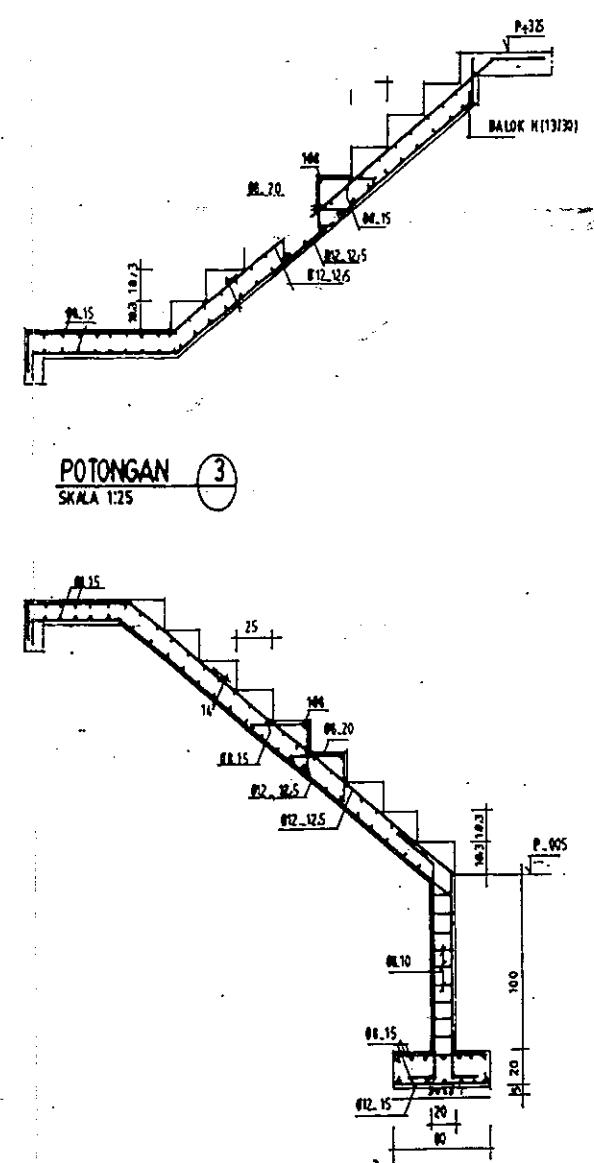
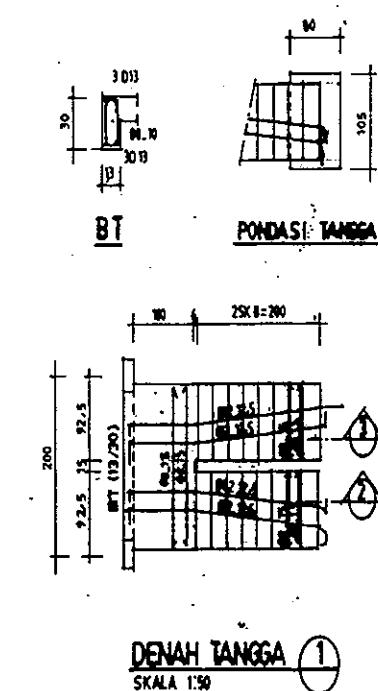
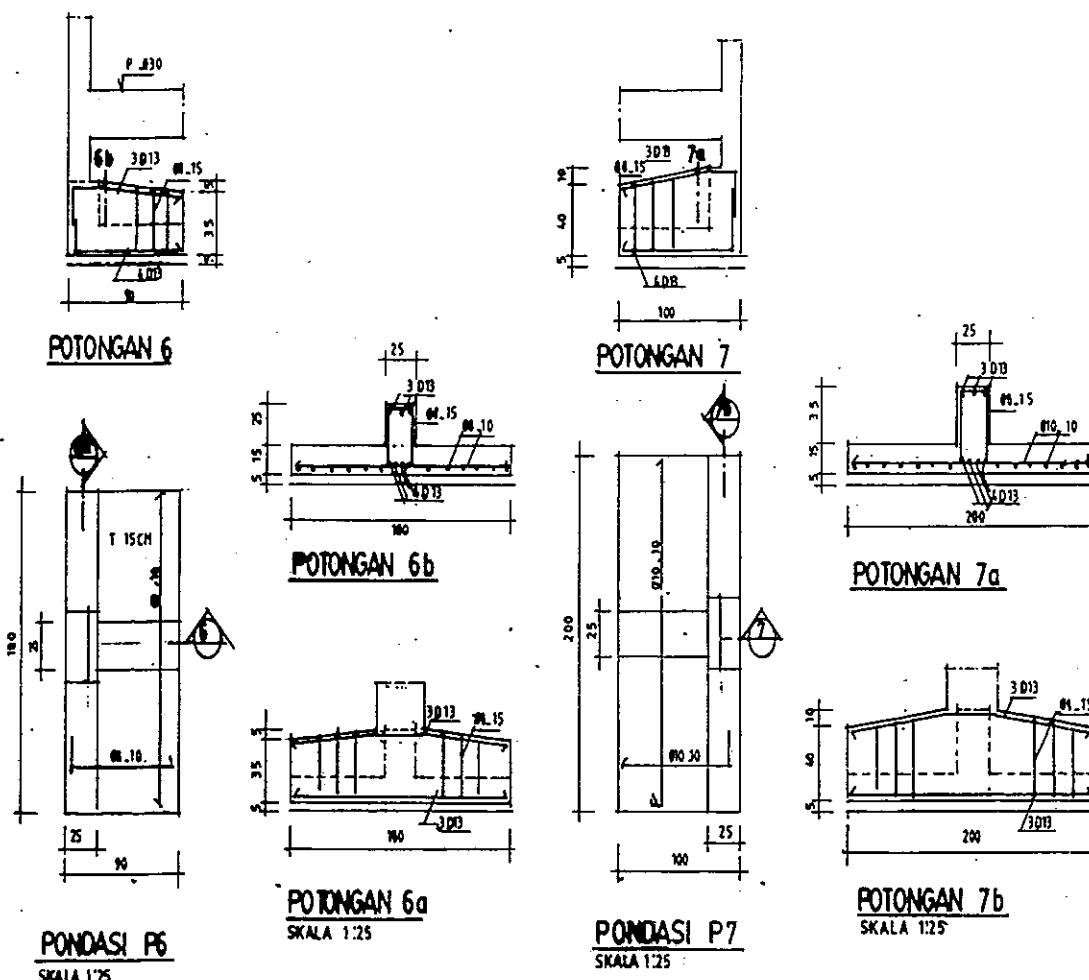
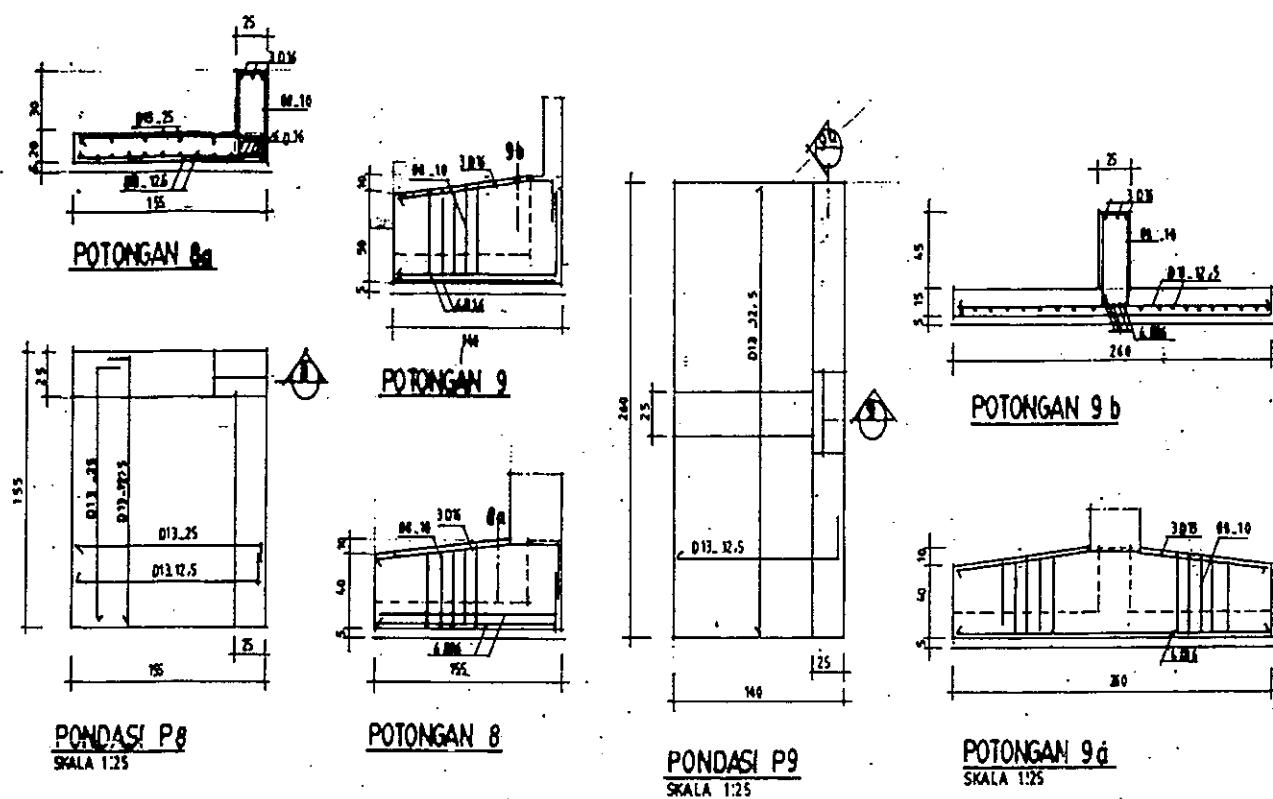
- Total width: 10 m
- Width of the central slab: 6.0 m
- Width of the side slabs: 2.0 m
- Width of the side walls: 0.5 m
- Width of the end walls: 0.5 m
- Height of the side walls: 0.5 m
- Height of the end walls: 0.5 m
- Thickness of the side slabs: 0.3 m
- Thickness of the end slabs: 0.3 m
- Thickness of the side walls: 0.3 m
- Thickness of the end walls: 0.3 m
- Width of the approach ramp: 10 m
- Length of the approach ramp: 10 m

BO TONGAN

- 8 -

Technical drawing showing two cross-sectional views of a concrete structure. The left view shows a height of 175 cm, a top thickness of 15 cm, and a bottom thickness of 25 cm. The right view shows a height of 260 cm, a top thickness of 15 cm, and a bottom thickness of 25 cm. Both views include dimensions for 60, 10, and 12-10 reinforcement bars.

163



PEMILIK	
DISETJU	
PERENCANA	
PROYEK	
GAMBAR	
DETAIL PONDASI PENULANGAN TANGGA	
DIGAMBAR	DIFERSA
SKALA	
1:25	
TANGGAL	
20.7.2004	
NOMOR PROYEK	
S-02	